

SKRIPSI

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN STRES MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR S1 KEPERAWATAN STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Oleh:

Jenita Kamsya Bakara
NIM. 032017013

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN STRES MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR S1 KEPERAWATAN STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Jenita Kamsya Bakara
NIM. 032017013

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jenita Kamsya Bakara
NIM : 032017013
Program Studi : Ners
Judul : Hubungan *Self-efficacy* Dengan Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,

Materai Rp.10.000

(Jenita Kamsya Bakara)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Jenita Kamsya Bakara
NIM : 032017013
Judul : Hubungan *Self-efficacy* dengan Stres Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep) (Mardiati Br Barus, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah Diuji
Pada tanggal, Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : **Mardiaty Br Barus, S.Kep., Ns., M.Kep**

.....

Anggota : **1. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep**

.....

2. Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi

(Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Jenita Kamsya Bakara
NIM : 032017013
Judul : Hubungan *Self-efficacy* dengan Stres Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Mei 2021 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Mardiaty Br Barus, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc

Menegethui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN) (Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jenita Kamsya Bakara
NIM : 032017013
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Loyalti Non-ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Hubungan *Self-efficacy* dengan Stres Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Loyalti Non-ekslusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, Mei 2021
Yang Menyatakan

(Jenita Kamsya Bakara)



ABSTRAK

Jenita Kamsya Bakara 032017013

Hubungan *self-efficacy* dengan stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Prodi Ners 2021

Kata Kunci : *Self-efficacy*, Stres

(xviii + 54 + lampiran)

Skripsi adalah tahap akhir menilai akademik mahasiswa dan telah ditetapkan pada perguruan tinggi. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi akan mengalami banyak kesulitan, diantaranya menentukan judul skripsi, kesulitan memperoleh referensi, kesulitan proses pengambilan data awal, dosen pembimbing yang memiliki jadwal padat, revisi berulang, waktu istirahat tidak banyak, sulit berkonsentrasi, dsb. Permasalahan yang dialami mahasiswa saat mengerjakan skripsi, berubah menjadi perasaan negatif yang rentan menimbulkan hilangnya motivasi, kurang percaya diri dan dapat memicu stres. *Self-efficacy* merupakan hal penting yang harus dimiliki seorang mahasiswa. *Self-efficacy* yang dimiliki individu dapat membantu individu mampu menghadapi berbagai situasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *self-efficacy* dengan stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan rancangan penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 109 orang, jumlah responden 105 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*. Hasil penelitian diperoleh sebanyak 80 orang (76,2%) memiliki *self-efficacy* sedang dan memiliki tingkat stres yang ringan sebanyak 54 orang (51,4%). Hasil uji statistik *Spearman Rank* diperoleh nilai $r = (-.316)$ dan p (*value*) = 0,001 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan stres mahasiswa. Dimana tingkat korelasi termasuk kategori lemah dan arah hubungannya negatif, yang berarti semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin rendah stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Saran pada penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan *self-efficacy* serta mengurangi stres selama mengerjakan skripsi sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir dengan semaksimal mungkin.

Daftar pustaka: 1986-2021



ABSTRACT

Jenita Kamsya Bakara 032017013

The Relationship Between Self-efficacy and Stress of Bachelor of Nursing Students Who are Working on Their Thesis in the Final Semester at STIKes Santa Elisabeth Medan 2021

Nursing Study Program 2021

Keywords: Self-efficacy, Stress

(xviii + 54 + attachments)

Thesis is the final stage of assessing student academics and has been set at the college. Students who are preparing a thesis will experience many difficulties, including determining the title of the thesis, difficulty obtaining references, difficulties in the initial data collection process, supervisors who have a busy schedule, repeated revisions, not much rest time, difficulty concentrating, etc. The problems experienced by students when working on their thesis turn into negative feelings that are prone to cause loss of motivation, lack of confidence and can trigger stress. Self-efficacy is an important thing that a student must have. Self-efficacy possessed by individuals can help individuals to be able to deal with various situations. This study aims to analyze the relationship between self-efficacy and stress of bachelor of nursing students who are working on their thesis in the final semester at STIKes Santa Elisabeth Medan 2021. The research method used is a correlation research design with a cross sectional approach. The populations in this study are 109 people, the number of respondents are 105 people. The sampling technique is the total sampling technique. The results show that 80 people (76.2%) have moderate self-efficacy and 54 people (51.4%) have mild stress levels. The results of the spearman rank statistical test show that the value of $r = (-.316)$ and p (value) = 0.001 ($p < 0.05$), so it is concluded that there is a significant relationship between self-efficacy and student stress. Where the level of correlation is in the weak category and the direction of the relationship is negative, which means that the higher the self-efficacy, the lower the stress of students who are working on their thesis. Suggestions in this study are that students are expected to increase self-efficacy and reduce stress while working on their thesis so that they can complete the final project as much as possible.

Bibliography (1986-2021)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat pada Waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan Self -Efficacy Dengan Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan. Penyusunan ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc selaku ketua STIKes Santa Elisabeth Medan sekaligus penguji III, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MAN selaku Ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Mardiaty Br Barus S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu, dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Helinida Saragih S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing dan pengudi II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu, dalam membimbing serta memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu penulis selama masa pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Juli Bakara dan Ibunda Minar Lambok Simanjuntak, yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan doa yang tiada henti, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini. Kakak kandung saya tercinta, Erika Bakara, Goklas Bakara dan Advent Bakara yang selalu memberikan dukungan, doa, dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan sejawat dan seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik Angkatan XI stambuk 2017 yang saling memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada koordinator asrama Sr. M. Veronika FSE yang telah memberikan fasilitas yang lengkap serta dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari



STIKes Santa Elisabeth Medan

berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan peneliti untuk masa yang akan datang, khususnya dalam bidang pengetahuan ilmu keperawatan.

Medan, Mei 2021

Penulis

(Jenita Kamsya Bakara)

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	5
1.3.1. Tujuan umum	5
1.3.2. Tujuan khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat teoritis	6
1.4.2. Manfaat praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Konsep Stres	7
2.1.1. Definisi	7
2.1.2. Jenis	8
2.1.3. Sumber	8
2.1.4. Tahapan	9
2.1.5. Tingkat	10
2.1.6. Gejala	12
2.1.7. Faktor-faktor yang mempengaruhi	13
2.1.8. Manajemen	14
2.2. Konsep <i>Self-efficacy</i>	16
2.2.1. Definisi	16
2.2.2. Indikator	16
2.2.3. Aspek	17
2.2.4. Faktor yang mempengaruhi	18
2.2.5. Meningkatkan	20
2.3. Hubungan <i>Self-efficacy</i> dengan Stres Mahasiswa Semester Akhir	21



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	23
3.1. Kerangka Konsep	23
3.2. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	26
4.1. Rancangan Penelitian	26
4.2. Populasi dan Sampel	26
4.2.1. Populasi	26
4.2.2. Sampel.....	26
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	27
4.3.1. Variabel penelitian	27
4.3.2. Definisi operasional	28
4.4. Instrumen Penelitian.....	29
4.5. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian	32
4.5.1. Tempat penelitian.....	32
4.5.2. Waktu penelitian	32
4.6. Prosedur Penelitian dan Pengambilan Data	32
4.6.1. Pengambilan data	32
4.6.2. Teknik pengumpulan data.....	32
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	33
4.7. Kerangka Operasional.....	35
4.8. Analisa Data	36
4.9. Etika Penelitian	37
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	40
5.2. Hasil Penelitian	41
5.2.1. Karakteristik responden semester akhir berdasarkan umur dan jenis kelamin di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	41
5.2.2. <i>Self-efficacy</i> responden yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	42
5.2.3. Stres responden yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	42
5.2.4. Hubungan <i>self-efficacy</i> dengan stres responden yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	42
5.3. Pembahasan.....	43
5.3.1. <i>Self-efficacy</i> responden yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	44



STIKes Santa Elisabeth Medan

5.3.2. Stres responden yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes SantaElisabeth Medan Tahun 2021	46
5.3.3. Hubungan <i>sel-efficacy</i> dengan stres responden yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	50
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	53
6.1. Kesimpulan	53
6.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	61
2. <i>Informed Consent</i>	62
3. Lembar Kuesioner	63
4. Pengajuan Judul Proposal.....	68
5. Usulan Judul Proposal dan Tim Pembimbing	69
6. Surat Izin Pengambilan Data Awal	70
7. Surat Komisi Etik Penlitian	71
8. Surat Ijin Penelitian	72
9. Surat Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian.....	73
10. Lembar Bimbingan.....	74
11. <i>Output</i> Hasil Penelitian	81



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan <i>Self-efficacy</i> Dengan Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	28
Tabel 4.2. Indeks Korelasi	37
Tabel 5.3. Distribusi Berdasarkan Data Demografi (Umur Dan Jenis Kelamin) Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	41
Tabel 5.4. Distribusi Responden Berdasarkan <i>Self-efficacy</i> Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	42
Tabel 5.5. Distribusi Responden Berdasarkan Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	42
Tabel 5.6. Hasil Tabulasi Silang Korelasi Hubungan <i>Self-efficacy</i> Dengan Stres Responden Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	43



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian Mengetahui Hubungan <i>Self-efficacy</i> Dengan Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	24
Bagan 4.2. Kerangka Operasional Hubungan <i>Self-efficacy</i> dengan Stres Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	35



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan <i>Self-efficacy</i> Mahasiswa Yang Sedang Menggerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	44
Diagram 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Stres Mahasiswa Yang Sedang Menggerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	47



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa semester akhir diwajibkan menulis karya ilmiah atau skripsi untuk memperoleh gelar sarjana (Ulansari, 2020). Skripsi adalah tahap akhir menilai akademik mahasiswa dan telah ditetapkan pada perguruan tinggi (Rosyad, 2019). Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi akan mengalami kesulitan, yakni menentukan judul skripsi, kesulitan untuk memperoleh referensi, kesulitan melakukan proses pengambilan data awal, dosen pembimbing yang memiliki jadwal padat menjadikan sulit untuk ditemui, proses revisi berulang, waktu penelitian terbatas, banyaknya pengeluaran, waktu istirahat tidak banyak, merasa lelah, dan sulit berkonsentrasi. Permasalahan yang dialami mahasiswa saat mengerjakan skripsi tersebut, berubah menjadi perasaan negatif yang rentan menimbulkan hilangnya motivasi, kurang percaya diri dan dapat memicu stres pada mahasiswa (Etika, 2016).

Menurut *American Institute Stress* dalam Rena (2019), stres didefinisikan sebagai respon tubuh yang bersifat non-spesifik terhadap tuntutan untuk berubah dan stres merupakan salah satu reaksi atau respon psikologis saat dihadapkan pada hal yang telah melampui batas kemampuannya atau dianggap sulit untuk dihadapi. Niken (2014) dalam Zees (2019), menyatakan stres merupakan reaksi dari seseorang dimana keinginan atau tuntutan tidak seimbang dengan kemampuan yang dimiliki dan menimbulkan ketegangan mental serta efek negatif, seperti pusing, tekanan darah tinggi, mudah tersinggung, sedih, sulit berkonsentrasi, perubahan nafsu makan, gangguan pola tidur.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Menurut Asif (2020), menyatakan bahwa dari 500 mahasiswa di Pakistan mengalami stres sebanyak 88,4%. Vasugi (2019) menyatakan di Malaysia dari 179 mahasiswa mengalami tingkat stres pada kategori sedang sebanyak 109 orang (60,9%), kategori stres berat sebanyak 10 orang (5,6%), kategori sangat berat 2 orang (1,1%), kategori stres ringan orang 26 (20,1%), kategori stres normal orang (12,2%). Wisniastuti (2018) menyatakan dari 53 mahasiswa semester akhir di Bali menunjukkan bahwa terdapat 8 orang (15,1%) mengalami stres normal, 15 orang (18,9%) mengalami stres ringan, 15 orang (28,3%) mengalami stres sedang, 8 orang (15,1%) mengalami stres berat, dan sebanyak 12 orang (22,6%) mengalami stres sangat berat (Wisniastuti, 2018). Pasaribu (2018) melakukan penelitian di Medan yang menyatakan bahwa tingkat stres responden yang mengerjakan skripsi yaitu stres ringan 3 orang (3,4%), stres sedang 79 orang (90,8%), stres berat 5 orang (5,7%).

Menurut Nirwana (2019), stres yang dialami mahasiswa akan berdampak secara fisik, emosional, kognitif, maupun interpersonal seperti dampak fisik pada mahasiswa yaitu mengeluhkan tidur tidak teratur, pusing, makan tidak teratur dan kelelahan; aspek emosi yang dikeluhkan seperti gelisah, ketakutan, mudah marah; aspek kognitif seperti mengeluhkan mudah lupa, mudah melakukan kesalahan, sulit menemukan ide; aspek interpersonal misalnya minder dan suka menyendiri. Ambarwati (2017) adapun faktor-faktor yang menyebabkan stres pada mahasiswa yaitu faktor internal berdasarkan keahlian ataupun kecerdasan mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal berupa tuntutan kampus, keluarga, ataupun finansial.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Tingginya stres dan beragamnya penyebab stres pada mahasiswa dapat dikurangi dengan menggunakan manajemen stres, seperti pendekatan dukungan sosial, dukungan psikologis, dan pemeriksaan kesehatan secara teratur (Kusuma 2018). Witte (2020) menyatakan terapi mendengarkan musik dapat digunakan sebagai terapi pengurangan stres yang bertujuan sebagai "pelepasan ketegangan" atau "relaksasi langsung". Gonzalez (2019) menyatakan meditasi dan terapi perilaku kognitif efektif dalam meningkatkan kesehatan mental, relaksasi otot dan pernapasan. Kaur (2019) menyatakan strategi yang dapat membantu siswa mengatasi stres, yaitu makan dengan baik, tidur dengan teratur, tidak menggunakan obat-obatan, alkohol, atau merokok, menetapkan pencapaian, mempelajari teknik relaksasi, jangan menjadwalkan aktivitas secara berlebihan, mencari waktu untuk bersantai, bersikap optimis, dan tidak mudah menyerah. Utami (2020) menyatakan mahasiswa perlu menanamkan suatu keyakinan pada dirinya bahwa dirinya dapat mampu menyelesaikan suatu tugas tertentu dan hal ini disebut dengan *self-efficacy*.

Menurut Bandura (1997) dalam Wilde (2019), *self-efficacy* mengacu kepada keyakinan individu bahwa mereka mampu untuk berhasil jika ada tugas yang mereka hadapi. *Self-efficacy* bersifat umum, dimana memiliki berbagai keyakinan akan kemampuannya dalam mengelola, melaksanakan, serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tugas yang dijalani. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi sangat percaya pada kemampuan mereka sendiri, melihat tantangan sebagai tugas yang harus dikuasai daripada ancaman yang harus dihindari, sedangkan seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang rendah akan



STIKes Santa Elisabeth Medan

memiliki keraguan besar pada kemampuannya dan ketika dihadapkan dengan ancaman, mereka akan memikirkan kekurangan mereka dalam mengatasi masalah dan ini dapat menyebabkan kecemasan akan lingkungan serta khawatir tentang hasil terburuk dari situasi tersebut.

Menurut Toharudin (2019), *self-efficacy* dapat memberikan pengaruh positif pada seseorang. Individu yang memiliki *self-efficacy* yang baik akan membantu seseorang bersikap proaktif, kompetitif dan kreatif sehingga dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar, memudahkan dalam mengambil keputusan dan membuat pilihan dengan yakin dan cenderung rajin bekerja serta menyelesaikan dengan baik. Laurencelle (2018) *self-efficacy* memiliki manfaat yaitu, individu akan yakin menyelesaikan tugas yang lebih sulit, individu mendapatkan wawasan yang sangat berharga tentang kemampuan mereka sendiri, individu dapat mengembangkan *self-efficacy* melalui persuasi verbal atau sosial yang mereka terima dari orang lain, *self-efficacy* ini mempengaruhi bagaimana individu memproses informasi dan bagaimana mereka membuat penilaian tentang kemampuan mereka sendiri

Didukung oleh Sastria (2017), yang menyatakan pada mahasiswa keperawatan dalam menghadapi ujian akhir semester yang menunjukkan adanya hubungan antara *self-efficacy* dengan tingkat stres. Hal ini dapat terjadi karena responden tersebut memiliki keyakinan tinggi serta mempersiapkan diri dalam menghadapi suatu tantangan dan dari hasil pengukuran menunjukkan bahwa responden tersebut memiliki *self-efficacy* yang tinggi serta memiliki tingkat stres yang rendah.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Hubungan *self-efficacy* dengan stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah, “Apakah ada hubungan *self-efficacy* dengan stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021?”.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi *self-efficacy* mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.
2. Mengidentifikasi stres mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Menganalisis hubungan *self-efficacy* dengan stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan referensi untuk meningkatkan *self-efficacy* bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi institusi

Bimbingan dan konseling STIKes Santa Elisabeth Medan, dapat membantu dalam pembuatan atau penyusunan program bimbingan demi meningkatkan kemampuan *self-efficacy* mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa

Prodi S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan melalui hasil penelitian ini mahasiswa dapat mengetahui dan mengurangi stres selama mengerjakan skripsi dengan meningkatkan *self-efficacy*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang tindakan yang harus diberikan untuk meningkatkan *self-efficacy* dan manajemen stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Stres

2.1.1. Definisi

Stres merupakan istilah yang berasal dari bahasa latin “*singere*” yang berarti “keras” (*stricus*). Seperti yang dikatakan Don Colbert, MD (2011) dalam Amira (2020), tentang stres sebagai reaksi fisik dan kimia dari tubuh terhadap situasi yang menakutkan, mengejutkan, membingungkan, membahayakan serta merisaukan seseorang. Menurut *American Institute Stress* dalam Rena (2019), stres didefinisikan sebagai respon tubuh yang bersifat non-spesifik terhadap tuntutan untuk berubah dan stres merupakan salah satu reaksi atau respon psikologis saat dihadapkan pada hal yang telah melampaui batas ataupun dianggap sulit untuk dihadapi.

Stres bekerja dengan cara tubuh merespon aktivitas aksis HPA (*hypothalamus-pituitary-adrenal*). HPA memberikan sinyal kepada kelenjar adrenal untuk memproduksi hormon kortisol serta adrenalin lebih banyak. Hormon tersebut disebarluaskan ke pembuluh darah sehingga menyebabkan peningkatan pada detak jantung, pernafasan, tekanan darah dan metabolisme. Stres diawali dengan reaksi waspada (*alarm reaction*) dengan ditandai respon tubuh secara otomatis, seperti peningkatan detak jantung diikuti penolakan terhadap sumber stres dan sampai pada tahap merasa lelah, cenderung ingin tidur (*exhaustion*). Rice (1992), menyatakan seseorang tidak mampu bertahan, maka akan mengalami gangguan pada salah satu organ atau lebih sehingga tidak dapat



STIKes Santa Elisabeth Medan

menjalankan fungsinya dengan baik, dan hal tersebut dinamakan distress (Rena, 2019).

2.1.2. Jenis

Menurut Sri Kusmiati dan Desminiarti dalam Musradinur (2016), berdasarkan penyebabnya stres dapat digolongkan menjadi:

1. Stres fisik

Stres fisik ialah stres yang diakibatkan oleh suhu yang dalam rentang tinggi ataupun rendah, suara yang bising, cahaya yang berlebihan, ataupun tersengat arus listrik.

2. Stres kimiawi

Stres kimiawi diakibatkan oleh asam dan basa dalam konsentrasi yang tinggi, obat-obatan, zat beracun, hormon, atau gas. Stres mikrobiologi disebabkan oleh virus, bakteri, atau parasit yang dapat menimbulkan penyakit.

3. Stres fisiologi

Stres fisiologi disebabkan adanya gangguan pada struktur, fungsi jaringan, organ, ataupun sistemik sehingga memunculkan fungsi tubuh tidak berperan dengan baik dan stres yang berasal dari terganggunya perkembangan serta pertumbuhan tubuh dari balita sampai tua.

2.1.3. Sumber

Menurut Amira (2020), stres berasal dari tiga sumber, yaitu:



STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Lingkungan

Lingkungan yang bersahabat menuntut untuk menbiasakan diri.

Dimana seseorang diwajibkan menyesuaikan diri dengan cuaca, suara, kepadatan, tuntutan interpersonal, tekanan waktu, standar penampilan, serta bermacam ancaman.

2. Fisiologis

Pertumbuhan yang cepat pada anak sampai proses menua, penyakit, kurangnya latihan (gerak badan), nutrisi yang kurang baik, gangguan tidur ancaman, hal tersebut akan membuat perubahan dalam tubuh yang menyebabkan keadaan stres.

3. Pikiran

Otak hendak menterjemahkan pergantian yang kompleks pada lingkungan dan menetapkan kapan menekan tombol panik atau seorang individu menafsirkan, mempersepsikan pengalaman dikala ini serta apa yang hendak dinilai orang pada masa yang akan datang, perihal ini dapat menyebabkan seseorang stres.

2.1.4. Tahapan stres

Menurut Amberg (1997) dalam Puspitaningsih (2017), tahap stres terbagi menjadi enam tahap, yaitu:

1. Tahap I

Stres yang disertai dengan perasaan bekerja dengan cara berlebihan atau sanggup menyelesaikan pekerjaan tanpa memperhitungkan tenaga serta waktu yang dimilikinya.



STIKes Santa Elisabeth Medan

2. Tahap II

Stres pada tahap ini diiringi keluhan, seperti bangun pagi tidak segar serta lelah, cepat mengantuk sesudah makan, tidak santai, lambung ataupun perut tidak nyaman, jantung berdebar, dan punggung tegang.

3. Tahap III

Pada tahap ini stres disertai keluhan, seperti BAB tidak teratur, otot semakin tegang, emosional, insomnia, mudah terjaga dan sulit tidur kembali, koordinasi tubuh terganggu dan memungkinkan akan jatuh pingsan.

4. Tahap IV

Tahap stres keempat ini disertai keluhan, seperti tidak bersemangat, kegiatan terasa menjemuhan, respon tidak adekuat, aktivitas teratur terganggu, gangguan pola tidur, kerap menolak ajakan, konsentrasi serta daya ingat menurun, serta timbul ketakutan dan kecemasan.

5. Tahap V

Tahap stres dengan keluhan kelelahan dan ketidakmampuan menyelesaikan pekerjaan yang sederhana ataupun ringan, kendala pencernaan yang berat, meningkatkan rasa takut dan cemas, bigung dan panik.

6. Tahap VI

Tahapan stres disertai keluhan, seperti peningkatan detak jantung, meningkatnya pernafasan, badan gemetar, dingin, keringatan, lemas dan pingsan.



2.1.5. Tingkat

Menurut Crawford dan Julie (2003), keadaan stres dapat diakibatkan berbagai penyebab atau lebih umumnya disebut dengan stresor.

1. Stres normal

Stres normal merupakan bagian alamiah dari kehidupan seluruh manusia dan saat mengalaminya memerlukan penyesuaian untuk menghadapi stressor.

2. Stres ringan

Stres ringan merupakan stressor yang dialami setiap orang secara teratur, semacam kritikan dari atasan, keadaan lingkungan. Stres ini berlangsung beberapa menit atau jam. Pada jenis stres ringan disertai dengan gejala, seperti semangat meningkat atau energi meningkat namun tanpa disadari cadangan energinya menurun, pengelihatan tajam, kemampuan menyelesaikan pelajaran meningkat, kerap merasa lelah tanpa sebab, serta perasaan tidak santai. Tetapi, stres ini bermanfaat karena dapat memacu seseorang untuk berpikir dan berusaha lebih tanggung untuk menghadapi hidup.

3. Stres sedang

Stres sedang berlangsung lebih lama dari beberapa jam hingga beberapa hari. Stres ini disertai gejala sakit perut, otot terasa tegang, kendala tidur, mudah marah, mudah tersinggung, gelisah, merasa letih, sulit untuk beristirahat.

**4. Stres berat**

Stres berat berlangsung lama, dari beberapa minggu sampai beberapa bulan. Individu yang mengalami stres ini akan mempengaruhi kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan cenderung membutuhkan banyak pengarahan. Ciri-cirinya yaitu sulit untuk beraktivitas, gangguan hubungan sosial, menolak ataupun menentang nasihat atau perintah orang lain, gangguan tidur, penurunan konsentrasi, ketidakmampuan menyelesaikan pekerjaan sederhana, gangguan pada organ tubuh, serta perasaan khawatir bertambah

5. Stres sangat berat

Stres sangat berat merupakan situasi kronis yang terjadi dalam rentang beberapa bulan dan dalam kurun waktu yang tidak dapat ditentukan, biasanya seseorang cenderung pasrah dan tidak memiliki motivasi untuk hidup dan biasanya teridentifikasi mengalami depresi berat.

2.1.6. Gejala stres

Menurut Nurdiauwati (2018), gejala stres dibagi menjadi dua yaitu:

1. Gejala fisiologis

Gejala fisiologis stres dapat meningkatkan detak jantung dan tekanan darah, meningkatnya sekresi adrenalin dan non adrenalin, gangguan *gastrointestinal* (misalnya gangguan lambung), mudah terluka, mudah lelah secara fisik, gangguan pernafasan, lebih sering berkeringat, kepala pusing dan masalah sulit tidur.



2. Gejala psikologis

Gejala psikologis adalah nafsu makan menurun, sedih berkepanjangan, sulit berkonsentrasi, pesimis, merasa selalu gagal, selalu merasa ketakutan, gelisah ketika tidur, merasa kesepian, mudah menangis, merasa orang-orang tidak ramah, tidak dapat menikmati hidup, berbicara lebih sedikit dan merasa tidak disukai orang lain.

2.1.7. Faktor yang mempengaruhi stres

1. Lingkungan

Yang termasuk dalam stressor lingkungan, yaitu:

- a. Sikap lingkungan, seperti yang kita tahu bahwa lingkungan mempunyai nilai negatif dan positif terhadap perilaku tiap-tiap orang dan didalam masyarakat perilaku seseorang dituntut berperilaku positif.
- b. Tuntutan dan sikap keluarga, contohnya semacam tuntutan yang sesuai dengan kemauan orangtua dalam memilih jurusan anak dikala hendak kuliah, perjodohan dan hal yang bertolak belakang pada keinginan individu.
- c. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), perihal ini menuntut seseorang untuk berkembang sesuai zaman dan menuntut individu berlomba untuk menjadi yang pertama tahu tentang hal yang baru, tuntutan tersebut juga terjadi karena rasa malu yang tinggi jika disebut tidak mengenal teknologi.

**2. Diri sendiri**

- a. Kebutuhan psikologis ialah tuntutan terhadap keinginan yang ingin dicapai.
- b. Proses internalisasi diri merupakan tuntutan orang untuk selalu memiliki yang sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Pikiran

- a. Berkaitan dengan evaluasi orang terhadap lingkungan dan mempengaruhi ataupun tidak pada dirinya serta persepsi terhadap lingkungan.
- b. Berkaitan dengan cara penilaian diri tentang cara penyesuaian yang kerap dilakukan oleh individu yang bersangkutan (Musradinur, 2016).

2.1.8. Manajemen stres

Menurut Wade dan Tavris (2007) dalam Puspitaningsih (2017), terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengelola stres yaitu:

1. Strategi fisik

Cara yang paling cepat untuk menanggulangi tekanan fisiologis dari stres, yakni dengan cara menenangkan pikiran dan mengurangi rangsangan fisik tubuh dengan cara meditasi atau relaksasi. Menurut Scheuufele, relaksasi progresif merupakan cara yang digunakan secara bergantian menekan dan membuat otot-otot menjadi lebih santai, juga menurunkan tekanan darah dan hormon stres.



2. Strategi emosional

Strategi yang digunakan untuk berfokus pada emosi yang muncul akibat masalah, dimana emosi yang dihadapi seperti, marah, cemas, atau duka cita. Pada tahap ini seseorang membutuhkan seseorang sebagai pendengar, membantu mencari solusi sehingga orang tersebut dapat memahami, menerima, dan memutuskan untuk melakukan hal yang dilakukan setelah kejadian tersebut selesai.

3. Strategi kognitif

Pada strategi kognitif yang dapat dilakukan adalah menilai kembali suatu masalah dengan positif (*positive reappraisal problem*). Lazarus dan Folkman (1984) mengatakan bahwa appraisal merupakan reaksi terhadap stres sangat tergantung bagaimana seseorang menilai peristiwa yang mengancam dirinya, dimana masalah sebagai tantangan dan kehilangan diubah menjadi keuntungan.

4. Strategi sosial

Melalui strategi sosial, seseorang individu dapat menurunkan stres dengan mencari kelompok dukungan (*support group*) dikarenakan ada berbagai individu yang mengalami hal yang berbeda atau bahkan memiliki kesamaan dan memahami apa yang dirasakan serta menjadi pemberi solusi.

**2.2. Konsep *Self-efficacy*****2.2.1. Definisi**

Menurut Bandura (1997) dalam Wilde (2019), *self-efficacy* merupakan keyakinan individu bahwa mereka mampu untuk berhasil jika ada tugas yang mereka hadapi. *Self-efficacy* bersifat umum, dimana memiliki berbagai keyakinan akan kemampuannya dalam mengelola, melaksanakan, serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tugas yang dijalani. Mereka dengan rasa *self-efficacy* yang tinggi sangat percaya pada kemampuan mereka sendiri, melihat tantangan sebagai tugas yang harus dikuasai daripada ancaman yang harus dihindari, namun bagi seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang rendah akan memiliki keraguan besar pada kemampuannya dan ketika dihadapkan dengan ancaman, mereka akan memikirkan kekurangan mereka dalam mengatasi masalah dan ini dapat menyebabkan kecemasan akan lingkungan serta khawatir tentang hasil terburuk dari situasi tersebut.

Menurut Resnick (2013) dalam Sims (2019), mendefinisikan *self-efficacy* sebagai persepsi individu mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas, sedangkan yang lain mendeskripsikan *self-efficacy* sebagai tingkat kepercayaan pada kemampuan seseorang untuk mengontrol tindakan.

2.2.2. Indikator

Menurut Bandura (2010) dalam Wiharja (2020), *self-efficacy* terdiri dari beberapa dimensi yang masing-masing memiliki pelaksanaan yang penting dalam perfomansi. Secara rinci dapat dijabarkan berikut:

**1. Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*)**

Tingkat kesulitan tugas merupakan tingkatan/level kesulitan dalam penyelesaian suatu tugas. Pada dimensi ini, seseorang akan berupaya berperilaku mampu serta hendak menghindari suasana yang diluar batas kemampuannya. Suseno (2009) menyatakan dikala seorang dihadapkan pada tugas/ pekerjaan yang disusun berdasarkan pada tingkat kesulitan, maka *self-efficacy* orang tersebut akan mengarahkannya kepada tugas yang mudah, sedang dan sulit dengan batasan kemampuan yang dialami.

2. Kemantapan keyakinan (*Strength*)

Kemantapan keyakinan ialah derajat keterampilan seseorang atas keyakinan dan pengharapannya. *Self-efficacy* yang rendah akan mudah menyerah pada tantangan, dikarenakan memiliki pengalaman yang tidak menunjang dalam menuntaskan tugas/tantangan tersebut. Sebaliknya seseorang dengan *self-efficacy* yang tinggi hendak mendorong orang tersebut supaya senantiasa bertahan serta berupaya penuh dan optimal walaupun pengalaman yang dimiliki tidak mendukung dalam menyelesaikan tugas/tantangan.

3. Luas bidang perilaku (*Generality*)

Luas bidang perilaku merupakan sejauh mana individu percaya pada kemampuannya dalam berbagai situasi. Hal tersebut terjadi sejak melakukan suatu kegiatan dalam serangkaian tugas atau situasi yang bervariasi.



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.2.3. Aspek

Menurut R.J. Corsini dalam Wahyu (2019), membagi *self-efficacy* ke dalam empat aspek, yaitu:

1. Aspek kognisi

Aspek kognisi ialah kemampuan seseorang untuk berpikir mengenai cara ataupun tindakan yang hendak digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Aspek motivasi

Aspek motivasi merupakan cara seseorang berpikir optimis dalam memotivasi dirinya untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai atau mewujudkan tujuan yang dicita-citakan.

3. Aspek afeksi

Aspek afeksi meliputi keterampilan seseorang dalam mengendalikan perasaannya saat proses penencapaian tujuan yang ditentukan. Aspek afeksi akan terjadi dengan alami pada seseorang dan sebagai penentu intensitas pengalaman emosional individu.

4. Aspek seleksi

Aspek seleksi ialah kemampuan individu untuk memilih sikap, tindakan dan memilih lingkungan yang mendukung dalam upaya mencapai tujuan yang ditetapkan.

2.2.4. Faktor yang mempengaruhi

Menurut Feist & Feist dalam Fitriani (2020), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya *self-efficacy* adalah sebagai berikut:

**1. Faktor internal****a. Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experience*)**

Performa yang sukses hendak meningkatkan *self-efficacy* seseorang. Sebaliknya performa yang gagal menurunkan *self-efficacy*. Pengalaman akan kegagalan tersebut akan berkurang dengan sendirinya, jika dikurangi dengan meningkatkan motivasi diri yang kuat.

b. *Modeling* sosial

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan keterampilan yang sebanding akan meningkatkan *self-efficacy* pada saat mengerjakan tugas yang sama. Begitu juga dengan sebaliknya, seseorang dengan keterampilan sebanding dan mengalami kegagalan, individu tersebut akan menurunkan penilaian mengenai kemampuannya dan mengurangi usaha yang dilakukannya.

c. Persuasi sosial

Individu yang ditunjukan secara verbal cenderung berupaya keras dalam meningkatkan keyakinan akan kemampuannya dan dapat menolong dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

d. Kondisi fisik dan emosional

Emosi yang kokoh hendak mengurangi performa dikala seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut ataupun tingkat stres yang tinggi, kemungkinan mempunyai *self-efficacy* yang rendah.

**2. Faktor eksternal****a. Budaya**

Budaya mempengaruhi *self-efficacy* melalui nilai (*value*), keyakinan, serta proses pengaturan diri (*self-regulation process*) yang berperan sebagai sumber evaluasi *self-efficacy* dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan *self-efficacy*.

b. Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin dapat berpengaruh terhadap *self-efficacy*. Hal ini dapat dilihat pada penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita memiliki *self-efficacy* yang tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

c. Sifat dari tugas yang dihadapi

Tingkat kesulitan dari suatu tugas yang dialami individu akan mempengaruhi penilaian orang tersebut terhadap kemampuannya. Saat semakin tinggi tingkat kesulitan tugas semakin rendah menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka semakin tinggi seseorang menilai kemampuannya.

d. Incentif eksternal

Incentif yang diperoleh individu dari orang lain akan merefleksikan keberhasilan seseorang.



2.2.5. Meningkatkan

Menurut Nobel (2011) dalam Susanti (2016), terdapat empat cara untuk meningkatkan *self-efficacy* yang dimiliki, yaitu:

1. Memilah sesuatu tujuan yang benar-benar dapat dicapai dengan usaha yang realistik.
2. Memisahkan pengalaman masa lalu dengan rencana yang sedang dilakukan.
3. Mempertahankan prestasi yang baik serta berusaha untuk senantiasa fokus dengan tujuan yang hendak dicapai.
4. Membuat catatan kegiatan sesuai dengan hal yang dapat diselesaikan dengan mudah hingga ke yang paling sulit.

2.3. Hubungan *Self-efficacy* dengan Stres Mahasiswa Semester Akhir

Mahasiswa semester akhir diwajibkan menulis karya ilmiah atau skripsi untuk memperoleh gelar sarjana (Ulansari, 2020). Skripsi adalah tahap akhir menilai akademik mahasiswa dan telah ditetapkan pada perguruan tinggi (Rosyad, 2019). Banyak mahasiswa merasakan kesulitan ketika menyusun skripsi, kesulitan yang dirasakan diantaranya penentuan judul skripsi, kesulitan mendapatkan referensi, kurang motivasi, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi, proses revisi yang berulang-ulang, keterbatasan waktu penelitian, dosen pembimbing yang sibuk dan sulit ditemui, kelelahan, waktu istirahat tidak cukup, kurang biaya dan tidak konsentrasi dalam proses penyelesaian skripsi. Hal tersebut membuat banyak mahasiswa yang



sedang menyusun skripsi kehilangan motivasi, kurang percaya diri, dan menjadi stres (Etika, 2016).

Menurut Utami (2020), menyatakan mahasiswa perlu menanamkan suatu keyakinan pada dirinya bahwa dirinya mampu menyelesaikan suatu tugas tertentu dan hal ini disebut dengan *self-efficacy*. Bandura (1977) dalam Wilde (2019) *self-efficacy* mengacu kepada keyakinan individu bahwa mereka mampu untuk berhasil jika ada tugas yang mereka hadapi. *Self-efficacy* bersifat umum, dimana memiliki berbagai keyakinan terhadap kemampuannya dalam mengelola, melaksanakan, serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tugas yang dijalani. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi sangat percaya pada kemampuan mereka sendiri, melihat tantangan sebagai tugas yang harus dikuasai daripada ancaman yang harus dihindari, sedangkan seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang rendah akan memiliki keraguan besar pada kemampuannya dan ketika dihadapkan dengan ancaman, mereka akan memikirkan kekurangan mereka dalam mengatasi masalah dan ini dapat menyebabkan kecemasan akan lingkungan serta khawatir tentang hasil terburuk dari situasi tersebut.

Didukung oleh Sastria (2017), yang menyatakan pada mahasiswa keperawatan dalam menghadapi ujian akhir semester yang menunjukkan adanya hubungan antara *self-efficacy* dengan tingkat stres. Hal ini dapat terjadi karena responden tersebut memiliki keyakinan tinggi serta mempersiapkan diri dalam menghadapi suatu tantangan, dan dari hasil pengukuran menunjukkan bahwa responden tersebut memiliki *self-efficacy* yang tinggi serta memiliki tingkat stres yang rendah.



BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

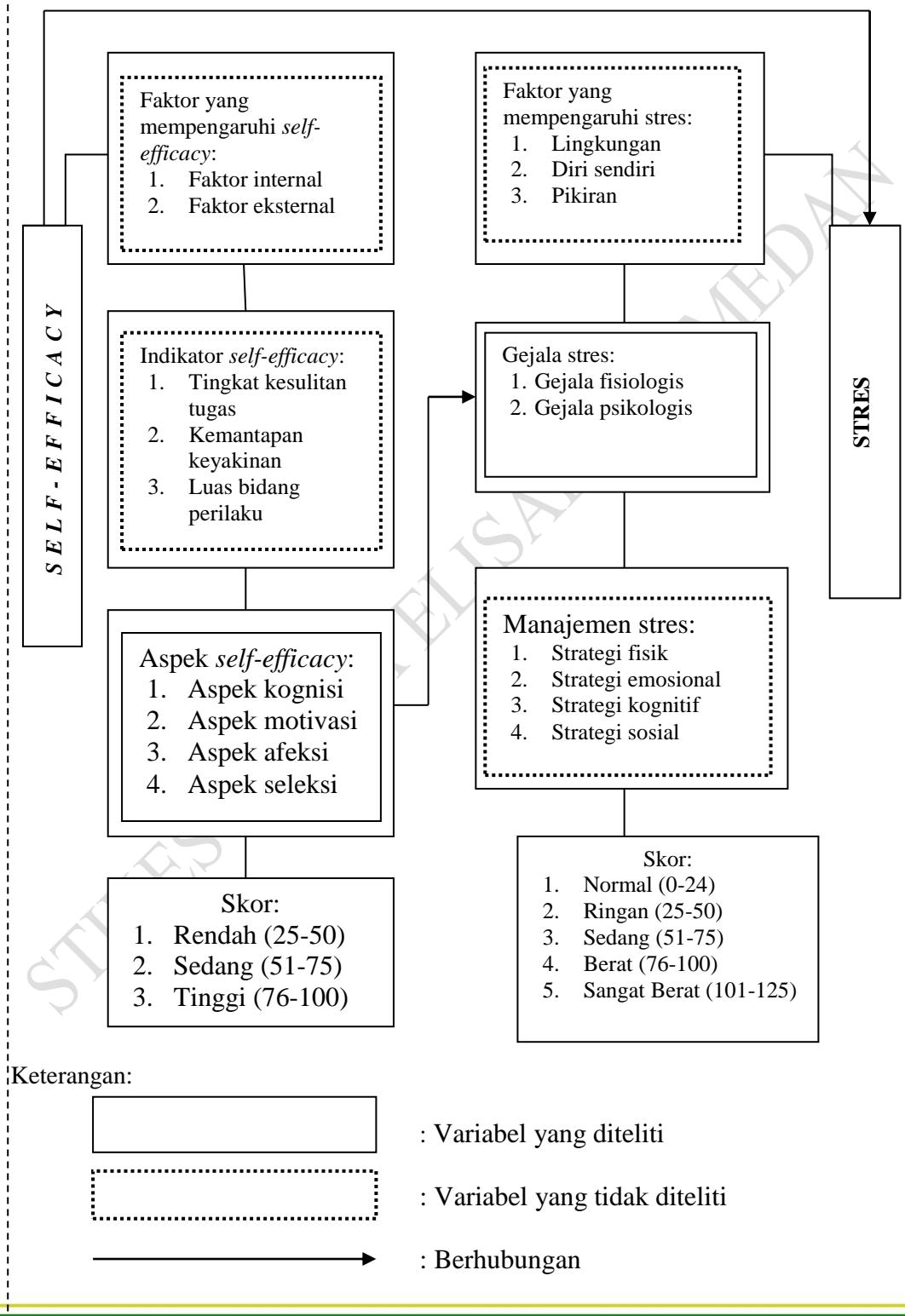
3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan agar variabel yang diteliti maupun tidak diteliti, kerangka konsep membantu peneliti untuk menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Polit and Beck 2017).

Kerangka konsep pada penelitian mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian Mengetahui Hubungan *Self-efficacy* Dengan Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021





3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel dengan diteliti. Hipotesis dengan kata lain merupakan prediksi hasil yang diharapkan dimana menyatakan hubungan dari penelitian yang ditemukan oleh sipeneliti. Hipotesis yaitu prediksi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Polit & Beck, 2017).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada hubungan *self-efficacy* dengan stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan peneliti adalah keseluruhan rencana untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang sedang dipelajari dan untuk menangani berbagai kesulitan yang dihadapi selama proses penelitian (Polit & Beck, 2017).

Jenis rancangan yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah rancangan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana cara untuk mendeskripsikan suatu hubungan antar fenomena pada saat bersamaan atau dalam satu waktu. Rancangan penelitian tersebut digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan *self-efficacy* dengan stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan individu atau objek yang memiliki beberapa kesamaan karakteristik (Polit & Beck, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester akhir dari program studi S1 Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan jumlah 109 orang.

4.2.2. Sampel

Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2017). Pada pengambilan sampel,



penulis akan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengambilan sampel ini digunakan penulis dengan alasan, penulis tidak menggunakan batasan karakteristik yang artinya seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel.

Jumlah sampel yang digunakan tidak sama dengan jumlah populasi, dikarenakan dari 109 orang populasi, yang bersedia menjadi responden hanya sebanyak 105 orang. Alasannya, dikarenakan penulis tidak dapat menghubungi keempat calon responden.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi atau berdampak pada suatu hasil tertentu (Creswell 2009). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas, artinya bebas dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Polit & Beck, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *self-efficacy*.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang tergantung pada variabel independen, yang diasumsikan dari hasil atau akibat pengaruh dari variabel independen (Creswell 2009). Variabel dependen disebut juga variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi (Polit & Beck, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.3.2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi suatu variabel (Polit & Beck, 2017). Defenisi operasional digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan bagaimana peneliti akan mengukur suatu variabel (Grove, et al., 2014).

Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan *Self-efficacy* Dengan Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen <i>Self-efficacy</i>	Independen <i>Self-efficacy</i> merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas atau target yang telah ditentukan.	1. Aspek afeksi 2. Aspek kognisi 3. Aspek motivasi 4. Aspek seleksi	Kuesioner dengan jumlah pernyataan 25.	O R D I N A L = 25-50 = 51-75 = Tinggi A L = 76-100	Rendah Sedang Tinggi
Dependen stres	Stres merupakan respon yang ditunjukkan oleh seseorang saat mengalami tuntutan yang melampaui diluar kemampuannya.	1. Fisiologis 2. Psikologis	Kuesioner dengan jumlah pernyataan 42.	O R D I N A L = 0-24 = 25-50 = 51-75 A L = 76- 100	Normal Ringan Sedang Berat Sangat berat = 101-125



4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik (Polit & Beck, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen data demografi

Data demografi responden termasuk didalamnya jenis kelamin dan umur.

2. Instrumen *self-efficacy*

Instrumen yang digunakan penulis bertujuan untuk menggambarkan *self-efficacy* pada mahasiswa/i. Pengukurannya menggunakan kuesioner *self-efficacy* yang telah dimodifikasi dari skala Hamka (2010) oleh peneliti Mulia Sulistyowati (2016). Kuesioner terdiri dari 25 pernyataan, dimana terdapat empat aspek, yaitu aspek afeksi yang terdiri dari lima pernyataan positif (1, 2, 4, 5, 7) dan tiga pernyataan negatif (3, 6, 8), aspek kognisi yang terdiri dari empat pernyataan positif (9, 11, 13, 14) dan tiga pernyataan negatif (10, 12, 15), aspek motivasi yang terdiri dari satu pernyataan positif (18) dan tiga pernyataan negatif (16, 17, 19), aspek selesksi yang terdiri dari dua pernyataan positif (21, 22) dan empat pernyataan negatif (20, 23, 24, 25). Kuesioner tersebut terbagi menjadi 4 pilihan jawaban (sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai). Untuk pernyataan positif pilihan jawaban sangat sesuai diberi skor 4, sesuai diberi skor 3, tidak sesuai diberi skor 2, sangat tidak sesuai diberi skor 1. Sebaliknya, pernyataan negatif pilihan jawaban sangat sesuai diberi



STIKes Santa Elisabeth Medan

skor 1, sesuai diberi skor 2, tidak sesuai diberi skor 3, sangat tidak sesuai diberi skor 4.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(25 \times 4) - (25 \times 1)}{3}$$

$$P = \frac{100 - 25}{3} = 25$$

Dimana P merupakan panjang kelas dengan rentang 25 (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (rendah, sedang, dan tinggi). Maka didapatkan nilai interval *self-efficacy* adalah sebagai berikut:

- a. Rendah jika jawaban responden memiliki skor: 25 - 50
- b. Sedang jika jawaban responden memiliki skor: 51- 75
- c. Tinggi jika jawaban responden memiliki skor: 76-100

3. Instrumen stres

Instrumen yang digunakan pada penulis bertujuan untuk menggambarkan bagaimana tingkat stres yang dialami mahasiswa/i. Pengukurannya menggunakan kuesioner DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) dari Lovibon (1996). DASS merupakan skala subjektif dibentuk untuk mengukur status emosional negatif dari depresi, cemas dan



STIKes Santa Elisabeth Medan

stres. Alat ukur ini merupakan alat ukur yang sudah diterima secara internasional (Nursalam 2015). Kuesioner ini berisi 42 pernyataan yang terbagi menjadi 3 skala pengukuran depresi, kecemasan dan stres, masing-masing terdiri dari 42 pernyataan, dimana pada pernyataan psikologis mencakup pernyataan nomor 1 sampai nomor 34 dan pernyataan fisiologis pada nomor 35 sampai 42. Kuesioner tersebut terbagi menjadi 4 pilihan jawaban (tidak pernah, kadang-kadang, sering, sangat sering). Untuk pilihan jawaban tidak pernah diberi skor 0, kadang-kadang diberi skor 1, sering diberi skor 2 dan sangat sering diberi skor 3.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(42 \times 3) - (42 \times 0)}{5}$$

$$P = \frac{126 - 0}{5} = 25$$

Dimana P merupakan panjang kelas dengan rentang 25 (selisih nilai tertinggi dengan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 5 kelas (normal, ringan, sedang, berat dan sangat berat). Maka didapatkan nilai interval tingkat stres adalah sebagai berikut:

- a. Normal jika jawaban responden memiliki skor: 0-24
- b. Ringan jika jawaban responden memiliki skor: 25-50



- c. Sedang jika jawaban responden memiliki skor: 51-75
- d. Berat jika jawaban responden memiliki skor: 76-100
- e. Sangat berat jika jawaban responden memiliki skor: 101-125

4.5. Waktu dan Tempat Penelitian

4.5.1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun alasan penulis memilih tempat penelitian tersebut karena skripsi merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan dan lokasi penelitian merupakan daerah kampus penulis berada sehingga diharapkan memudahkan penulis dalam melakukan kegiatan penelitian.

4.5.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 28 Maret sampai dengan 20 April 2021.

4.6. Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

Penulis melakukan pengambilan data di STIKes Santa Elisabeth Medan. Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek menggunakan link kuesioner yang disebarluaskan melalui *google form* dan dibagikan melalui grup *Whatshapp* kepada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.6.2. Teknik pengumpulan data



Pengumpulan data dimulai dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada STIKes Santa Elisabeth Medan dan setelah mendapatkan izin, penulis mengadakan pendekatan kepada mahasiswa S1 Keperawatan semester akhir dengan membentuk sebuah grup *Whatshapp*. Selanjutnya, penulis menjelaskan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat penelitian, dan prosedur pengisian kuesioner. Kemudian menginstruksikan kepada calon responden untuk mengisi persetujuan *informed consent* menjadi responden melalui link (<https://forms.gle/QkdhALN38P6LMmib8>) yang akan dibagikan dalam bentuk *google form*. Setelah responden sudah menyetujui, penulis akan membagikan kembali link kuesioner (<https://forms.gle/Y18ENyzJ649KizSA>) dalam bentuk *google form* untuk diisi oleh responden serta menjelaskan kembali tata cara pengisian kuesioner yang dimulai dari data demografi yang meliputi jenis kelamin dan umur, kemudian mengisi kuesioner stres sebanyak 42 pernyataan dan kuesioner *self-efficacy* sebanyak 25 pernyataan.

Selama proses pengisian kuesioner berlangsung penulis mendampingi responden. Setelah semua pernyataan diisi, penulis melihat berapa banyak responden yang mengisi. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada responden dan melakukan pengolahan data.

4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas adalah sejauh mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukurnya. Validitas menyangkut sejauh mana instrumen memiliki sampel item yang sesuai untuk konstruksi yang diukur. Validitas relevan untuk tindakan afektif (tindakan yang berkaitan dengan perasaan, emosi dan sifat psikologis) dan



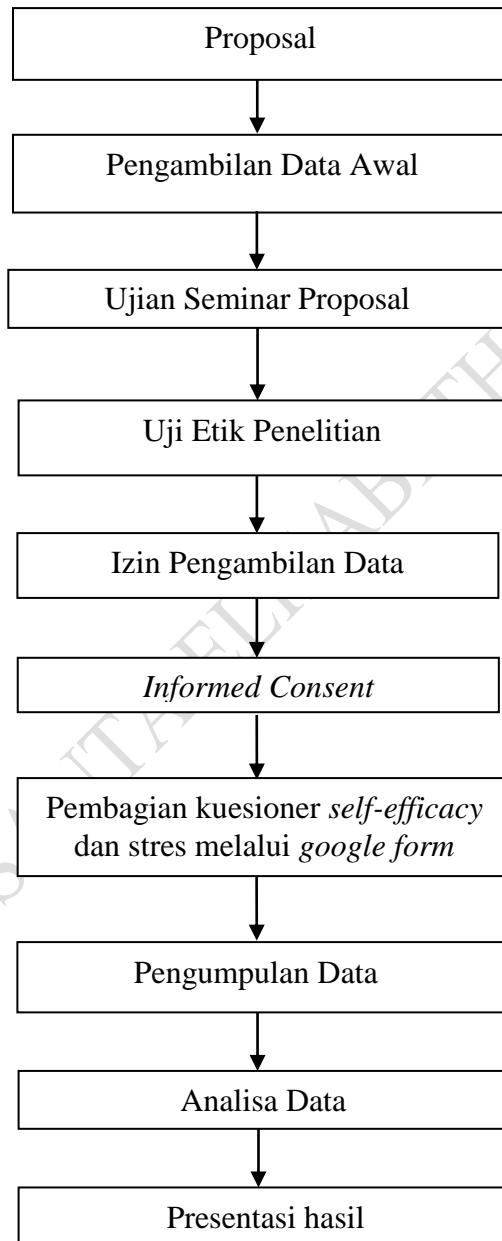
tindakan kognitif. Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung (Polit & Beck, 2017).

Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung. Dimana hasil yang didapatkan dari r -hitung $>$ r -tabel dengan ketepatan tabel = 0,361. Uji reabilitas dihitung dengan rumus *Cronbach's alpha*, kriteria pengujian adalah jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ 0,6 maka reliabel (Polit & Beck, 2017).

Pada penelitian ini, kuesioner DASS 42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) sebagai instrumen yang digunakan variabel stres, tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner yang diadopsi merupakan kuesioner baku (Nursalam 2015). Untuk variabel *self-efficacy*, uji validitas telah dilakukan oleh Mulia Sulistyowati (2016) hasil tiap item pernyataan dinyatakan valid (r hitung $>$ r tabel) dan hasil uji reabilitas nilai *Cronbach's alpha* 0,864 yang menunjukkan bahwa kuesioner ini dinyatakan reliabel.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2. Kerangka Operasional Hubungan *Self-efficacy* Dengan Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.





4.8. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Polit & Beck, 2017).

Langkah-langkah proses pengelolahan data antara lain:

1. *Editing*, kuesioner yang telah diisi oleh responden diperiksa kembali untuk memastikan bawasannya responden mengisi dengan baik dan benar, jika jawaban dari responden belum terisi maka penulis mengirimkan kembali link kuesioner dan untuk jawaban sebelumnya akan dihapus.
2. *Coding*, mengubah data yang diperoleh menjadi bentuk angka. Pada tahap ini penulis memindahkan data dari *google form* ke tampilan *Microsoft Excel*. Kemudian penulis melakukan penomoran pada setiap jawaban responden.
3. *Scoring*, penulis menghitung skor jawaban dari pernyataan menggunakan program *Microsoft Excel*.
4. *Tabulating*, penulis melakukan uji *descriptive statistic* dengan menggunakan bantuan komputerisasi pada aplikasi IBM pengelolahan data dengan menggunakan program komputerisasi pada aplikasi *IBM SPSS Statistics 24 for windows* untuk mendeskripsikan variabel pada hasil kuesioner yaitu *self-efficacy* responden, stres responden dan mengidentifikasi data demografi (jenis kelamin dan usia) pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 dalam bentuk frekuensi dan persentasi.



Untuk melihat ada atau tidak suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukan analisa inferensial (uji signifikan), yaitu uji yang digunakan sesuai dengan rancangan penelitian. Analisa data dalam skripsi ini, penulis menggunakan analisa data *Sperman Rank (Rho)*. Uji ini digunakan apabila data yang diteliti adalah data ordinal dan juga digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan kedua variabel independen dengan variabel dependen. Analisis data akan dibantu menggunakan program komputer IBM *SPSS Statistics 24 for Windows*. Untuk dapat memberi interpretasi koefisien korelasi terhadap kuatnya hubungan antara kedua variabel dapat digunakan pedoman pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$r = .90 - 1.00 (-0,90-1,00)$	Sangat kuat positif (negatif)
$r = .70 \text{ to } .90 (-.70 \text{ - } .90)$	Kuat positif (negatif)
$r = .50 - .70 (-.50 \text{ - } .70)$	Sedang positif (negatif)
$r = .30 - .50 (-.30 \text{ - } .50)$	lemah positif (negatif)
$r = 00 - 30 (-.00 \text{ - } .30)$	Sangat lemah positif (negatif)

(Mukaka, 2012)

4.9. Etika Penelitian

Ketika manusia digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus di lakukan untuk memastikan bahwa hak mereka di lindungi. Etik adalah sistem nilai moral yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mampu menghormati profesional, hukum dan sosial kepada peserta studi. Tiga prinsip umum mengenai



STIKes Santa Elisabeth Medan

standar perilaku etis dalam penelitian berbasis: *respect for human* (menghormati martabat manusia), *beneficience* (berbuat baik) dan *justice* (keadilan).

1. *Respect for human* (menghormati martabat manusia)

Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri, dimana pilihannya harus senantiasa dihormati harkat dan martabatnya. Pilihan sendiri dalam arti bahwa calon responden dapat secara sukarela memutuskan apakah bersedia atau menolak untuk menjadi responden didalam penelitian, tanpa risiko perawatan.

2. *Beneficence* (berbuat baik)

Penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan serta meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden dalam penelitian.

3. *Justice* (keadilan)

Justice adalah mencakup hak responden atas perlakuan yang adil dan hak dalam privasi mereka. Semua responden di berikan perlakuan yang sama sesuai prosedur. Peneliti juga harus memastikan bahwa penelitian mereka tidak lebih mengganggu daripada yang seharusnya dan privasi responden di jaga terus-menerus. Responden memiliki hak untuk data mereka akan dijaga kerahasiaan nya.

4. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Responden memiliki informasi yang memadai tentang penelitian, memahami informasi, dan memiliki kemampuan untuk menyetujui atau menolak partisipasi sukarela (Polit & Beck, 2017).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Penelitian ini juga telah layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No. 007/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

STIKes Santa Elisabeth Medan berada di JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang. Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan didirikan oleh Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth yang dibangun pada tahun 1931. Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan ini punya Motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25 – 36)” dengan visi dan misi yaitu :

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan:

Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.



5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Karakteristik responden semester akhir berdasarkan umur dan jenis kelamin di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi (Umur Dan Jenis Kelamin) Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

No	Karakteristik	F	%
1.	Umur (tahun)		
	20	5	4.8
	21	58	55.2
	22	33	31.4
	23	6	5.7
	24	1	1.0
	29	2	1.9
Total		105	100.0
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	16	15.2
	Perempuan	89	84.8
Total		105	100.0

Berdasarkan Tabel 5.3 didapatkan hasil bahwa dari 105 responden responden paling banyak berada pada umur 21 tahun sejumlah 58 responden (55,2%) dan paling sedikit berada pada umur 24 tahun sejumlah 1 responden (1,0%).

Responden yang paling banyak pada jenis kelamin perempuan sejumlah 89 responden (84,8%) dan yang paling sedikit pada jenis kelamin laki-laki sejumlah 16 responden (15,2%).



STIKes Santa Elisabeth Medan

5.2.2 *Self-efficacy* responden yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Tabel 5.4. Distribusi Responden Berdasarkan *Self-efficacy* Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

No	<i>Self-efficacy</i>	F	%
1.	Sedang	80	76,2
2.	Tinggi	25	23,8
	Total	105	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan hasil bahwa tingkat *self-efficacy* responden yang paling banyak yaitu *self-efficacy* sedang sejumlah 80 responden (76,2%) dan yang paling sedikit yaitu *self-efficacy* tinggi 25 responden (23,8%).

5.2.3 Stres responden yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Tabel 5.5. Distribusi Responden Berdasarkan Stres Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

No	Pengetahuan	F	%
1.	Normal	15	14.3
2.	Ringan	54	51.4
3.	Sedang	30	28.6
4.	Berat	5	4.8
5.	Sangat Berat	1	1.0
	Total	105	100.0

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil bahwa tingkat stres responden yang paling banyak yaitu stres ringan sejumlah 54 responden (51.4%) dan yang paling sedikit yaitu stres berat sebanyak 1 responden (1.0%).



STIKes Santa Elisabeth Medan

5.2.4 Hubungan *self-efficacy* dengan stres responden yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan

STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Tabel 5.6. Hasil Tabulasi Silang Korelasi Hubungan *Self-efficacy* Dengan Stres Responden Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

	<i>Self-efficacy</i>	Stres
Spearman's rho	1.000 .105	-.316** .105
Stres	-.316** .001 105	1.000 .105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

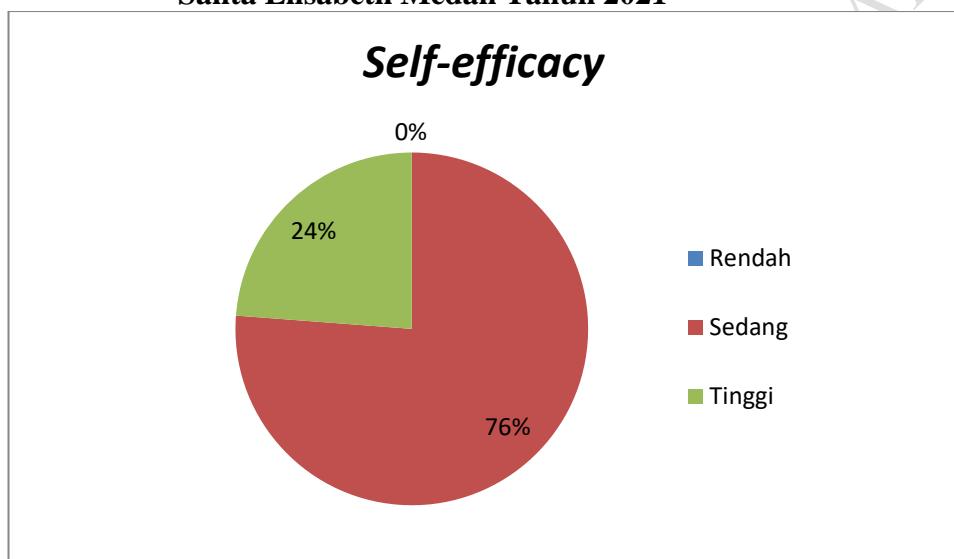
Hasil tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari hasil uji korelasi *spearman rank* memberikan nilai koefisien sebesar -.316 dengan p-value 0,001 (< 0,005). Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara *self-efficacy* dengan stres mahasiswa. Dimana tingkat korelasi termasuk kategori lemah dan arah hubungan negatif, yang berarti semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin rendah stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, begitu pula sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* seseorang maka semakin tinggi stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

STIKes Santa Elisabeth Medan

5.3 Pembahasan

5.3.1 Self-efficacy responden yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Diagram 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan *Self-Efficacy* Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.1 didapatkan bahwa *self-efficacy* responden yang paling banyak yaitu *self-efficacy* sedang sejumlah 80 responden (76,2%) dan yang paling sedikit yaitu *self-efficacy* kategori tinggi sejumlah 25 responden (24%).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa *self-efficacy* responden dalam menyusun skripsi mayoritas memiliki *self-efficacy* kategori sedang. Didapatkan data bahwa responden yakin dengan kemampuannya dalam menyelesaikan tugasnya, merasa senang mengerjakan suatu pekerjaan yang diberikan meskipun tugas tersebut sulit, dan akan berkerja keras untuk menyelesaikan tugasnya.



Didukung oleh penelitian Simanjuntak (2019), yang menyatakan bahwa dari 71 orang mayoritas memiliki *self-efficacy* kategori sedang sebanyak 45 orang (63,4%), responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki sikap bertanggung jawab dan memotivasi dirinya untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik, tanpa merasa bahwa kemampuan dalam diri individu tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya.

Menurut Bandura (1997) dalam Ifdil (2019), menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap penting dalam mencapai hasil yang diinginkan. *Self-efficacy* dalam hal ini akan mempengaruhi perilaku dan usaha mahasiswa ketika mengalami kesulitan selama menyelesaikan skripsi sampai mencapai hasil yang diinginkan. *Self-efficacy* yang dimiliki individu akan mampu mendorong semangat, motivasi, dan kemampuan kognitif sehingga membentuk suatu tindakan positif yang dapat digunakan untuk menghadapi tuntutan diberbagai macam situasi tugas. Bandura (1997) dalam Fitriani (2020), juga menyatakan individu yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan dengan baik mengatur waktu untuk belajar, karena ada keyakinan dalam dirinya bahwa ia akan mampu menyelesaikan tugas sesulit apapun saat belajar, keyakinan bahwa ia mampu menyelesaikan berbagai macam tugas serta usaha yang keras untuk menyelesaikan semua tugas. Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi lebih optimis, pantang menyerah dan akan memengaruhi motivasi melalui pilihan yang dibuat dengan tujuan yang ditetapkan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Didukung oleh penelitian Utami (2020), yang menjelaskan bahwa individu dengan *self-efficacy* tinggi memiliki penilaian diri yang positif, mampu menyusun strategi untuk membawa kesuksesan, dapat menghindari kegagalan, dan mampu meyakinkan orang lain. *Self-efficacy* yang tinggi mendorong individu untuk mengukur keberhasilan berdasarkan evaluasi diri dan bukan perbandingan dengan capaian orang lain.

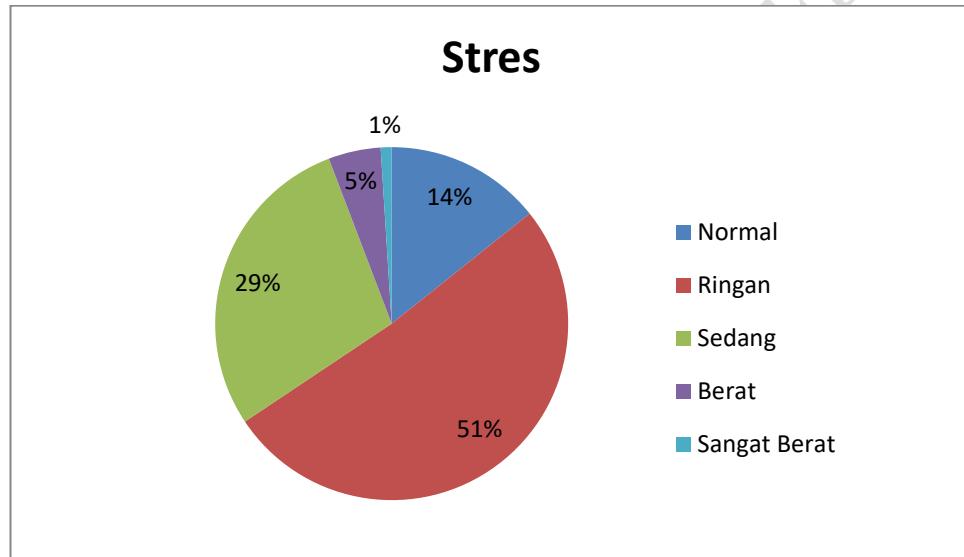
Penulis berasumsi setiap responden semester akhir S1 Keperawatan pada dasarnya memiliki *self-efficacy* yang baik. Namun, terkait dari data yang didapat responden masih ragu akan kemampuannya, hal ini dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal dan ditambah dalam masa pandemi *covid-19* sekarang, yang merubah sistem pembelajaran menjadi daring, serta dapat membatasi responden untuk berdiskusi secara langsung kepada teman maupun dosen. Akan tetapi meskipun ada kesulitan dan pandemik, menyelesaikan skripsi tepat waktu adalah hal yang diinginkan setiap responden. Dengan keyakinan bahwa dia mampu untuk menyelesaikan sebuah tugas, maka individu tersebut akan mampu juga beradaptasi dengan kondisi sulit yang dialaminya sehingga tidak mudah tertekan dan dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik.

Didukung oleh penelitian Blanco (2020), bahwa selama pembelajaran *online* responden mengalami kesulitan untuk beradaptasi dan menyatakan keadaan sekarang mempengaruhi kepercayaan dirinya, terutama terhadap prestasi akademik. Namun, responden menunjukkan sikap bahwa mereka mampu mempertahankan tingkat kepercayaan diri dan memiliki *self-efficacy* yang tinggi

untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dalam lingkungan pembelajaran virtual saat ini.

5.3.2 Stres responden yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Diagram 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Stres Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.2 didapatkan bahwa stres pada responden paling banyak yaitu stres ringan sebanyak 54 responden (51.4%) dan yang paling sedikit yaitu stres sangat berat sebanyak 1 responden (1%).

Menurut penulis stres pada saat menyusun skripsi dikatakan sebagai keadaan dalam diri responden yang merasa tertekan dan tidak mampu menyeimbangkan antara tuntutan dan kemampuannya. Jika ditinjau dari sudut pandang tingkat stres dalam menyusun skripsi, mayoritas responden tergolong memiliki tingkat stres dalam kategori ringan dan stres responden pada dasarnya



STIKes Santa Elisabeth Medan

dipengaruhi oleh adanya faktor internal maupun eksternal. Faktor internal responden dipengaruhi karena adanya ketidakmampuan dalam mengelola tekanan yang didapati ketika mendapat masalah dalam proses menyusun skripsi, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh kurangnya dukungan dari luar yang didapat responden selama menyusun skripsi. Pada penelitian ini responden mengalami kesulitan selama proses penyusunan skripsi, diantaranya kesulitan mencari referensi, kesulitan dalam pengelolaan data, kesulitan menuangkan ide, kesulitan saat bimbingan, kesulitan menjangkau lokasi penelitian, kesulitan memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan, banyaknya pengeluaran, jaringan internet yang tidak baik dan kurangnya dukungan dari orang terdekat. Selain itu, responden juga mengalami dampak seperti merasa sulit beristirahat (tidur), mudah tersinggung, cenderung bereaksi berlebihan dalam menanggapi situasi, sangat mudah marah karena hal sepele, merasa jemu, gelisah, pesimis, mudah merasa kesal, dan tidak sabaran.

Sesuai dengan teori stres, yang dikemukakan oleh Barseli (2017), menyatakan bahwa stres merupakan tekanan yang diakibatkan karena ketidaksesuaian antara situasi yang diinginkan dengan harapan, hal ini terjadi karena terdapat kesenjangan antara tuntutan lingkungan (faktor eksternal) dengan kemampuan individu (faktor internal) yang dinilai dapat berpotensi membahayakan, mengancam, dan mengganggu individu tersebut.

Didukung oleh penelitian Iswanti (2018), yang menyatakan bahwa penggerjaan skripsi seringkali membuat mahasiswa menjadi tertekan karena beban yang cukup berat. Tekanan tersebut dapat mengakibatkan dampak pada



STIKes Santa Elisabeth Medan

mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Salah satu dampak tersebut adalah stres. Stres tersebut akan mempengaruhi kondisi fisik, psikis, emosi, dan mental, seperti: gangguan pola tidur, tidur/istirahat tidak teratur karena beban pikiran yang tidak tenang dan mudah gelisah yang disebabkan oleh skripsi yang belum selesai. Begitu juga dengan penelitian Hardin (2019), didapatkan bahwa dari 39 responden sebagian besar mengalami stres ringan sejumlah 24 orang (61,5%) dan selama menyusun skripsi responden mengalami kesulitan dalam mencari literatur, kesulitan menuangkan ide kedalam bahasa ilmiah, serta mengalami dampak fisik dan psikologis, seperti: gangguan pola tidur, mudah gelisah.

Penulis berasumsi bahwa responden semester akhir S1 Keperawatan mengalami stres ringan. Tetapi meskipun responden berada pada kategori stres ringan, responden masih tetap mengalami stres. Hal demikian disebabkan oleh banyaknya masalah yang dihadapi responden dalam menjalani setiap proses serta faktor lingkungan yang tidak mendukung (kondisi pandemik covid-19) yang memaksa mahasiswa untuk belajar dari rumah, membuat intensitas komunikasi serta interaksi dengan teman maupun dosen menjadi berkurang. Stres yang dialami responden akan mempengaruhi pikiran, perasaan, reaksi fisik, dan tingkah laku. Jika kondisi ini tetap berlangsung selama proses penyusunan skripsi, kemungkinan mempengaruhi keadaan emosi responden dan akan menganggu konsentrasi selama mengerjakan skripsi.

Didukung oleh penelitian Sawitri (2021), yang mengungkapkan bahwa banyak permasalahan yang muncul pada proses menyusun skripsi selama pandemi covid-19 berlangsung, diantaranya bimbingan yang dilakukan secara *online*,



intensitas bimbingan yang menurun, kegiatan dalam bimbingan seperti pembahasan yang tidak mendetail selama melakukan bimbingan secara *online*, kesulitan dalam mencari referensi, dan keterbatasan dalam pengambilan data. Banyaknya permasalahan yang dialami responden memunculkan respon stres baik berupa emosi maupun fisik. Munculnya pikiran-pikiran berlebih yang membuat responden merasa minder, ketakutan, gelisah, lebih susah dalam mengontrol emosi, pola tidur yang berantakan, kondisi stres yang dialami responden membuat responden kesulitan untuk tidur.

5.3.3 Hubungan *self-efficacy* dengan stres responden yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan

STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji korelasi *spearman rank* memberikan nilai koefisien sebesar $r = -.316$ dengan $p\text{-value} 0,001 (<0.05)$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara *self-efficacy* dengan stres responden. Dimana tingkat korelasi termasuk kategori lemah dan arah hubungan negatif, yang berarti adanya korelasi yang berlawanan arah yang memiliki makna, jika *self-efficacy* tinggi maka stres semakin rendah, begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* seseorang maka semakin tinggi tingkat stresnya.

Didukung oleh penelitian Sastria (2017), yang menyatakan adanya hubungan bermakna antara *self-efficacy* dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan dalam menghadapi ujian, serta dari hasil pengukuran menunjukkan bahwa responden tersebut memiliki *self-efficacy* yang tinggi dengan tingkat stres yang rendah.



Seperti yang disampaikan oleh penelitian Utami (2020), mahasiswa perlu menanamkan suatu keyakinan pada dirinya bahwa dirinya mampu menyelesaikan suatu tugas dan hal ini disebut dengan *self-efficacy*. Bandura (2010) dalam Hasanah (2019), mengemukakan bahwa *self-efficacy* sangat menentukan seberapa kuat usaha, ketekunan, keuletan oleh seseorang saat melakukan pekerjaanya. Selain itu *self-efficacy* juga mempengaruhi seseorang untuk menghadapi hambatan pekerjaan, mengelola stres dan kecemasan sehingga dapat menemukan solusi untuk terus mengejar kesuksesan.

Didukung oleh penelitian Siddiqui (2018), bahwa *self-efficacy* dapat berdampak baik terhadap kinerja akademik dan kualitas hidup mahasiswa, karena *self-efficacy* yang baik akan memberikan adaptasi yang lebih baik untuk kehidupan perkuliahan dan menghasilkan prestasi akademis yang lebih tinggi. Namun, sebaliknya akan terjadi jika pada diri seseorang tersebut tertanam rasa tidak yakin maka individu yang bersangkutan akan terhambat bahkan mungkin tidak mampu dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan kepadanya.

Penulis berasumsi adanya hubungan antara *self-efficacy* dengan stres merupakan hal yang normal. Saat seseorang memiliki keinginan yang tinggi untuk menyelesaikan tugasnya, individu tersebut akan mengurangi stresnya dengan menanamkan rasa semangat tinggi dan lebih meyakinkan dirinya untuk berusaha yang terbaik dalam menyelesaikan skripsinya. Meskipun selama mengerjakan skripsi menghadapi banyak masalah dan memiliki *self-efficacy* yang sedang tetapi demi tujuannya, responden tersebut akan meyakinkan dirinya untuk berusaha yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi.



Didukung oleh penelitian Ahmad (2021), yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stres akademik yang artinya ketika *self-efficacy* meningkat maka stres akademik akan menurun. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa saat responden yakin dengan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang ada, maka mereka tidak akan memperdulikan seberapa besar beban ataupun masalah yang mereka dapatkan selama dapat mencapai dan menyelesaikan tugasnya.



BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan jumlah sampel 105 responden mengenai hubungan *self-efficacy* dengan stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

1. *Self-efficacy* pada responden semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki *self-efficacy* sedang sebanyak 80 orang (76,2%).
2. Stres pada responden semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan yang sedang mengerjakan skripsi memiliki stres ringan sebanyak 54 orang 51,4%.
3. Ada hubungan antara *self-efficacy* dengan stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada mahasiswa semester akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu *p-value* 0,001 ($p = <0,05$).

6.2 Saran

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber pustaka dan informasi dalam pembuatan program berupa kegiatan pengembangan *self-efficacy* sehingga membantu mahasiswa untuk mampu mengembangkan cara yang efektif dalam penanganan stres mahasiswa.

**2. Bagi mahasiswa**

Diharapkan hasil penelitian ini, dapat menjadi sumber informasi mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan untuk menilai tingkat stres selama mengerjakan skripsi sehingga dapat mengatasi tingkat stres yang dialami dan dapat lebih meningkatkan *self-efficacy* dengan cara mengenali diri sendiri, menetapkan tujuan dan rencana, serta fokus pada evaluasi diri, dan tidak membandingkan diri dengan pencapaian orang lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan sampel yang tersebar dari jurusan lain.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang penanganan stres dan peningkatan *self-efficacy* pada mahasiswa semester akhir dalam menghadapi skripsi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Masduki. 2021. "Academic Stress: How Extrinsic Motivation and Self-Efficacy Affect." *Universitas Negeri Jakarta*
- Ambarwati, Putri Dewi, Sambodo Sriadi Pinilih, and Retna Tri Astuti. 2017. "Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa." *Jurnal Keperawatan*
- Amira, Iceu, Aat Sriati, Hendrawati, and Sukma Senjaya. 2020. "Penyuluhan Tentang Manajemen Stres Di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinagor Kabupaten Sumedang." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Barseli, Mufadhal, Ifdil Ifdil, and Nikmarijal Nikmarijal. 2017. "Konsep Stres Akademik Siswa." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*
- Bandura, A. 2013. *The Role Of Self-efficacy In Goal-Based Motivation*. In Locke, E. A., Latham, G. P. (Eds.), *Development In Goal Setting And Task Performance*: 147-157. New York: Taylor & Francis.
- Bandura, A. (Ed.). (1995). *Self-efficacy in changing societies*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511527692>
- Bandura A. 1986. *Social Foundations Of Thought And Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall. <https://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/Bandura1999AJSP.pdf>
- Bandura, A. 1997. *Self-efficacy: The Exercise of Control*. W H Freeman/Times Books/ Henry Holt & Co. <https://psycnet.apa.org/record/1997-08589-000>
- Blanco, Quiana Althea, Mark Lyster Carlota, Ashley Janine Nasibog, Beatriz Rodriguez, Xydel Vie Saldaña, Elaisha Carmel Vasquez, and Flordeliza Gagani. 2020. "Probing on the Relationship between Students' Self-Confidence and Self-Efficacy While Engaging in Online Learning amidst COVID-19." *Journal La Edusci*
- Creswell, John W. 2009. *Research Design. Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd Ed.). *Proceedings of the Annual Conference of the International Speech Communication Association, Interspeech*.
- Etika, Nur, and Wilda Fasim Hasibuan. 2016. "Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi." *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*
- Fitriani, and Abas Rudin. 2020. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri Siswa." *Jurus Bimbingan Dan Konseling*
- González-Valero, Gabriel, Félix Zurita-Ortega, José Luis Ubago-Jiménez, and



STIKes Santa Elisabeth Medan

- Pilar Puertas-Molero. 2019. *“Use of Meditation and Cognitive Behavioral Therapies for the Treatment of Stress, Depression and Anxiety in Atudents. A Systematic Review and Meta-Analysis.” International Journal of Environmental Research and Public Health*
- Grove, susan K., Jennifer R. Gray, and Suzanne Sutherland. 2014. *“Burns and Grove’s the Practice of Nursing Research: Appraisal, Synthesis, and Generation of Evidence.” Elsevier*
- Hardin, Fransiskus. 2019. *“Hubungan Konsep Diri Dengan Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKes Ramin Minang Padang 2019.” Journal of Social and Economics Research*
- Hasanah, Ummul, Alizamar Alizamar, Marjohan Marjohan, and Engkizar Engkizar. 2019. *“The Effect of Self Efficacy and Parent Support on Learning Motivation in Management Business Students in Padang’s Private Vocational School.” KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*
- Ifdil, Ifdil, Khairul Bariyyah, Ari Khusuma Dewi, and Itsar Bolo Rangka. 2019. *“The College Academic Self-Efficacy Scale (CASES); An Indonesian Validation to Measure the Self-Efficacy of Students.” Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*
- Iswanti, Sari. 2018. *“Alat Bantu Pengidentifikasi Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir / Skripsi.” Jurnal Informatika UPGRIS*
- Kaur, Harpreet. 2019. *“Strategies for Coping with Academic Stress, Stress Management.” International Journal of Research & Review*
- Kusuma, Wardhana Andhika. 2018. *“Work Stress (Causes, Impact, Sand Solutions) :A Case Study On The Net .Yogyakarta Employees.” Rjoas*
- Laurencelle, Francine, and Judith Scanlan. 2018. *“Graduate Students’ Experiences: Developing Self-Efficacy.” International Journal of Nursing Education Scholarship*
- Lovibond, P. F., and S. H. Lovibond. 1996. *“The Structure of Negative Emotional States: Comparison of The Depression Anxiety Stress Scales (DASS) with The Beck Depression and Anxiety Inventories.” Medical and Biological Engineering and Computing*
- Mukaka, M. M. 2012. *“Statistics Corner: A Guide to Appropriate Use of Correlation Coefficient in Medical Research.” Malawi Medical Journal*



STIKes Santa Elisabeth Medan

- Musradinur. 2016. "Stres Dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*
- Nirwana, Desy Ayu Wardani, Aries Abiyoga, and Linda Dwi Novial. 2019. "Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Efikasi Diri Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan Rguler Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wiyata Husada." *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*
- Nurdiawati, Ela, and Nina Atiatunnisa. 2018. "Hubungan Stres Kerja Fisiologis, Stres Kerja Psikologis Dan Stres Kerja Perilaku Dengan Kinerja Karyawan." *Faletehan Health Journal*
- Nursalam. 2015. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 4th ed. edited by P. P. Lestari. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Pasaribu, Boi. 2018. *Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Kesehatan Masyarakat USU*.
- Polit, Denise F., and Cheryl Tatano Beck. 2017. *Nursing Research : Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. 10th ed. edited by K. Burland. J. B. Lippincott Company.
- Puspitaningsih, Dwi Harini Kusuma, and Yudha Laga Hadi. 2017. *Diabetes Mellitus, Stres Dan Manajemen Stres*. Penerbit STIKes Majapahit.
- Rena, Syahidah. 2019. "Mekanisme Respon Stres: Konseptualisasi Integritas Islam Dan Barat." *Jurnal Psikologi Islami*
- Rosyad, Yafi Sabila. 2019. "Tingkat Stres Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta Dalam Mengerjakan Skripsi Tahun Akademik 2018/2019." *Cahaya Pendidikan*
- Sastria. 2017. "Hubungan Self Efficacy Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Ujian Akhir Semester." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*
- Sawitri, Annisa Rachma, and Putu Nugrahaeni Widiasavitri. 2021. "Strategi Coping Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Tengah Pandemi COVID-19." *Jurnal Psikologi Udayana*
- Siddiqui, Aesha F. 2018. "Self-Efficacy as a Predictor of Stress in Medical Students of King Khalid University, Saudi Arabia." *Makara Journal of Health Research*
- Simanjuntak, Christian Epaprassetyo, Rahel Monica Simangunsong, and Aditya Pratama Hasugian. 2019. "Gambaran Self Efficacy Pada Mahasiswa



STIKes Santa Elisabeth Medan

- Psikologi Universitas Hkbp Nommensen Medan.” *Jurnal Psikologi Universitas HKBP Nommensen*
- Sims, Debra C., and Anita J. Skarbek. 2019. “*Parental Self-Efficacy: A Concept Analysis Related to Teen Parenting and Implications for School Nurses.*” *Journal of School Nursing*
- Susanti, Try. 2016. “Hubungan *Self Efficacy* Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu.” *IJER (Indonesian Journal of Educational Research)*
- Toharudin, U., A. Rahmat, and I. S. Kurniawan. 2019. “*The Important of Self-Efficacy and Self-Regulation in Learning: How Should a Student Be?*” *Journal of Physics: Conf. Series*
- Ulansari Pitya NH. 2020. “Peran Meditasi Dalam Mengurangi Stres Pada Mahasiswa Semester Akhir.” *Jurnal Pendidikan Hindu*
- Utami, Sri, Anna Rufaidah, and Afiatin Nisa. 2020. “Kontribusi Self-Efficacy Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Periode April-Mei 2020.”
- Vasugi, S., and Norlizah C. Hassan. 2019. “*Depression, Anxiety and Stress among Postgraduate Students in Faculty of Education of a Public University in Malaysia.*” *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*
- Wahyu, Septian, and Joko Kuncoro. 2019. “Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Kesiapan Kerja Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.”
- Wiharja, Hery, Sri Rahayu, and Evi Rahmiyati. 2020. “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja Pendidikan Vokasi.” *Vocational Education and Technology Journal*
- Wilde, Natalie, and Anne Hsu. 2019. “*The Influence of General Self-Efficacy on the Interpretation of Vicarious Experience Information within Online Learning.*” *International Journal of Educational Technology in Higher Education*
- Wisniastuti, Luh Made, and Sri Agung Adilatri. 2018. “Hubungn Tingkat Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Semester VII Di STIKes Wira Medika Bali.”
- Witte, Martina, Esther Lindelauf, Xavier Moonen, Geert Jan Stams, and Susan van Hooren. 2020. “*Music Therapy Interventions for Stress Reduction in Adults With Mild Intellectual Disabilities: Perspectives From Clinical*



Practice.” Frontiers in Psychology

Zees, Rini Fahriani, and Mira Astri Koniyo. 2019. “*The Effect Of Life Review Therapy and Cognitive Behaviour Therapy (CBT) On Reducing Stress Levels in Tresna Werdha Nursing Home Gorontalo.*” Department of Nursing, Polytechnic of the Ministry of Health Goronta Lo

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



LAMPIRAN

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di
STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Jenita Kamsya Bakara
NIM : 032017013
Alamat : Jl. Bunga Terompet No. 118 Pasar VII Padang Bulan, Medan
Selayang

Mahasiswi program studi Ners tahap akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Self-efficacy dengan Stres Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan”**. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila anda bersedia menjadi responden, saya memohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pernyataan serta melakukan tindakan sesuai dengan petunjuk yang ada. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Penulis

(Jenita Kamsya Bakara)



INFORMED CONSENT **(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)**

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama inisial :
Umur :
Jenis Kelamin :

Setelah saya mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai penelitian yang berjudul **“Hubungan Self-Efficacy dengan Stres Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan, April 2021
Responden

()

**KUESIONER SELF- EFFICACY****A. Data Demografi**

Umur :
Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

- a. Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban yang saudara anggap paling sesuai.
- b. Semua pernyataan harus dijawab.
- c. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban.
- d. Bila ada data yang tidak dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti.

Kriteria Jawaban

SS	Sangat Sesuai
S	Sesuai
TS	Tidak Sesuai
STS	Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dengan setiap keputusan yang diambil.				
2	Saya merasa senang mengerjakan suatu pekerjaan yang diberikan kepada saya meskipun itu sulit.				
3	Saya tidak dapat mengerjakan suatu pekerjaan yang diberikan kepada saya meskipun itu sulit.				
4	Saya yakin dapat mengerjakan tugas tertentu dengan lebih baik meskipun dalam keadaan sulit.				
5	Saya yakin dapat mencari solusi yang tepat jika terdapat perbedaan pendapat.				
6	Saya akan menghindar jika ada perselisihan dengan teman.				
7	Saya yakin dapat mengerjakan tugas dengan tenang meskipun dengan orang-orang yang belum saya kenal.				
8	Saya kurang percaya diri dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan harapan yang saya inginkan.				
9	Saya yakin dalam mengerjakan tugas saya dapat mencapai target yang sudah saya tentukan.				
10	Saya tidak yakin dapat memenuhi target yang sudah ditetapkan untuk mencapai hasil yang maksimal.				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan cepat meskipun itu sulit.				
12	Saya kurang mampu menyelesaikan pekerjaan jika waktu yang diberikan kepada saya sangat sedikit.				
13	Saya yakin dengan kemampuan saya, saya dapat mencapai target yang sudah ditentukan.				
14	Saya akan bekerja keras untuk menyelesaikan tugas saya demi untuk mencapai target yang sudah saya tentukan.				
15	Sulit bagi saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.				
16	Saya merasa harapan untuk mencapai hasil yang baik, sulit untuk dicapai ketika menghadapi kegagalan.				
17	Banyaknya saingan membuat saya ragu untuk mencapai hasil yang baik.				
18	Walaupun saya sering gagal saya akan berusaha terus agar bisa mencapai kesuksesan.				
19	Saya akan berhenti berkreasi jika saya menemui kegagalan.				
20	Saya tidak bisa menyelesaikan tugas saya jika saya mendapat kesulitan.				
21	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki akan dapat menyelesaikan tugas dengan baik.				
22	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan keinginan-keinginan saya meskipun waktunya sedikit.				
23	Saya ragu dengan kemampuan saya untuk menyelesaikan tugas-tugas saya sesuai dengan keinginan saya.				
24	Saya ragu dengan kemampuan saya dalam menghadapi tantangan atau masalah yang ada.				
25	Saya meninggalkan tugas saya jika saya tidak dapat menyelesaikan tugas saya.				

(Mulia sulistyowati, 2016)

**KUESIONER STRES (DASS 42)****A. Data Demografi**

Umur :
Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

- a. Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban yang saudara anggap paling sesuai.
- b. Semua pernyataan harus dijawab.
- c. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban.
- d. Bila ada data yang tidak dimengerti dapat ditanya pada peneliti

Kriteria Jawaban:

0	Tidak Pernah
1	Kadang-kadang
2	Sering
3	Sangat sering

No	Aspek Penilaian Psikologis				
		0	1	2	3
1	Menjadi marah karena hal kecil/sepele				
2	Tidak dapat melihat hal yang positif dari suatu kejadian.				
3	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi.				
4	Kesulitan untuk relaksasi/bersantai.				
5	Cemas yang berlebihan dalam suatu situasi namun biasa lega jika hal/situasi itu berakhir.				
6	Pesimis				
7	Mudah merasa kesal				
8	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas				
9	Merasa sedih dan depresi				
10	Tidak sabaran				
11	Merasa diri tidak layak				
12	Mudah tersinggung				
13	Ketakutan tanpa alasan yang jelas				



14	Merasa hidup tidak berharga				
15	Sulit untuk beristirahat				
16	Kesulitan dalam menelan				
17	Tidak dapat menikmati hal-hal yang saya lakukan				
18	Merasa hilang dan putus asa				
19	Mudah marah				
20	Mudah panic				
21	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang menganggu				
22	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak bias dilakukan				
23	Sulit untuk antusias pada banyak hal				
24	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan				
25	Berada pada keadaan tegang				
26	Merasa tidak berharga				
27	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang anda lakukan				
28	Ketakutan				
29	Tidak ada harapan untuk masa depan				
30	Merasa hidup tidak berarti				
31	Mudah gelisah				
32	Khawatir dengan situasi saat diri anda mungkin menjadi panik dan memermalukan diri sendiri				
33	Gemetar				
34	Sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu				
FISIOLOGIS					
35	Mulut terasa kering				
36	Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas)				



STIKes Santa Elisabeth Medan

37	Merasa sepertinya tidak kuat lagi untuk melakukan suatu kegiatan				
38	Kelemahan pada anggota tubuh				
39	Kehilangan minat pada banyak hal (makan, ambulasi)				
40	Kelelahan				
41	Berkeringat (misal : tanpa berkeringat) tanpa stimulus oleh cuaca maupun latihan fisik.				
42	Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik				

(Lovibond, 1996 ; Nursalam 2015)

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

**PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL**

JUDUL PROPOSAL : Hubungan *Self-Efficacy* dengan Stres Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Nama mahasiswa : Jenita Kamsya Bakara
N.I.M : 032017013
Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 2021

Menyetujui
Ketua Program Studi Ners

Mahasiswa

Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN

Jenita Kamsya Bakara



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL PROPOSAL DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Jenita Kamsya Bakara
2. NIM : 032017013
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Pengaruh *Cryotherapy* Terhadap Penurunan Nyeri dalam Pemasangan Infus Pada Anak Usia Prasekolah Di Ruangan St. Theresia Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Mardiati Br Barus, S.Kep.,Ns.,M.Kep	
Pembimbing II	Helinida Saragih, S.Kep.,Ns.,M.Kep	

6. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima Judul: **Hubungan *Self-Efficacy* dengan Stres Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021** yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan,

Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat.,S.Kep.,Ns.,MAN



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 14 Desember 2020

Nomor : 1137/STIKes/Ners-Penelitian/XII/2020

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Sr.M. Auxilia Simurat FSE, S.Kep., Ns., MAN
Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesedian Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	N I M	JUDUL PROPOSAL
1.	Hendrik Alvin Zebua	032017045	Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dengan Konseptualisasi Belajar Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan.
2.	Jeka Ramita Br Sembiring Meliala	032017027	Hubungan Metode Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat 1 STIKes Santa Elisabeth Medan
3.	Jenita Kamysa Bakara	032017013	Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Stres Mahasiswa Yang Sedang Menggerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan.
4.	Nince Junita Waruwa	032017039	Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Spiritualitas Mahasiswa Ners Tingkat 2 Di STIKes Santa Elisabeth Medan Pada Masa Pandemi Covid 19.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mesiahan Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0074/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Jenita Kamsya Bakara
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Self Efficacy Dengan Stres Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa
Elisabeth Medan Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 18 Maret 2021 sampai dengan tanggal 18 Maret 2022.
This declaration of ethics applies during the period March 18, 2021 until March 18, 2022.

March 18, 2021
Chairperson,
Mestina Br. Karo, M.Kep. DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 18 Maret 2021

Nomor : 319/STIKes/Ners-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN
Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Jenita Kamsya Bakara	032017013	Hubungan <i>Self Efficacy</i> Dengan Stres Mahasiswa Semester Akhir S1 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mesdiana Br Karo, M.Kep., DNSc

Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

PRODI NERS

Medan, 28 April 2021

No : 024 Ners/STIKes/IV/2021

Lampiran : -

Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan No:

1. 279/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
2. 280/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
3. 295/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
4. 299/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
5. 319/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 18 Maret 2021
6. 327/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
7. 330/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
8. 368/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021
9. 376/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
10. 388/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
11. 400/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
12. 402/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
13. 412/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 27 Maret 2021
14. 418/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 31 Maret 2021
15. 449/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
16. 453/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
17. 461/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 07 April 2021
18. 486/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 14 April 2021
19. 492/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 15 April 2021
20. 504/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 April 2021



Perihal ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Eka Darma Putra Bohalima	032017096	Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
2.	Henny Carolina Tampubolon	032017002	Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar online mahasiswa program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
3.	Sumiati Petronella Br. Sitinjak	032017094	Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
4.	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan caring behavior dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
5.	Jenita Kamsya Bakara	032017013	Hubungan self efficacy dengan stres mahasiswa semester akhir SI keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Jenita Kamsya Bakara				
NIM : 032017013				
Judul : Hubungan Self-efficacy Dengan Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir SI Keperawatan STKes Elisabeth Medan.				
Nama Pembimbing I : Ibu. Mardiyati Barus S.Kep., Ns., M.Kep				
Nama Pembimbing II : Ibu. Helinida Saragih S.Kep., Ns., M.Kep				
NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF
				PEMB I
1.	Selasa, 03 Desember 2020	Ibu. Mardiyati Barus (Pembimbing I)	Konsul judul Penelitian	<i>zf</i>
2	Sabtu, 12 Desember 2020	Ibu. Mardiyati Barus (Pembimbing I)	Konsul BAB 1	<i>zf</i>
3	Kamis 07 Januari 2021	Ibu. Mardiyati Barus (Pembimbing I)	Konsul BAB 2-	<i>zf</i>
4	Kamis, 14 Januari 2021	Ibu. Mardiyati Barus (Pembimbing I)	Konsul BAB 1-4	<i>zf</i>
5	27 Januari 2021	Ibu. Mardiyati Barus (Pembimbing I)	Konsul BAB 1 Rerbaikan BAB 1 Konsul BAB 4 tentang kuisision	<i>zf</i>
6	30 Januari 2021	Ibu. Mardiyati Barus (Pembimbing I)	Konsul BAB 1- sampai BAB 9	<i>zf</i>
7	12 Maret 2021	Ibu. Mardiyati Barus (Pembimbing I/ Pengawas)	Acc BAB 1-4 (Jilid)	<i>zf</i>



STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL					
Nama Mahasiswa		Jerita Kamsya Bakara			
NIM		032017013			
Judul		Hubungan Self Efficacy Dengan Stress Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir S1 Kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021			
Nama Pembimbing I		Ibu. Mardiyati Barus S.Kep., Nc., M.Kep			
Nama Pembimbing II		Ibu. Helenida Saragih S.Kep., Nc., M.Kep			
NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	Rabu, 04 Desember 2020	Ibu. Helenida Saragih (pembimbing 2)	Konsul judul Penelitian		✓
2	Selasa, 12 Januari 2021	Ibu. Helenida Saragih (pembimbing 2)	Konsul BAB 1 sampai BAB 4 Perbaikan ke konsul bentuknya		✓
3	Sabtu, 30 Januari 2021	Ibu. Helenida Saragih (pembimbing 2)	Konsul BAB 1 sampai BAB 4		✓
4	Maret 2021	Ibu Helenida Saragih (pembimbing 2)	ACC BAB 1 - 4 (Jiled)		✓



STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	
1.	Sabtu 06 Maret 2021	Meritiana Br. Karo M. Kep., DNSC (Pengaji III)	1. Penyusunan Judul 2. BAB 1 (MSK) 3 BAB 2 (defensif Penulisan) 4. BAB 3 (Kerangka Konsep) 5. BAB 4 (Referensi)			
2	Selasa, 09 Maret 2021	Meritiana Br. Karo M. Kep., DNSC (Pengaji III)	1. BAB 2. (Bagian skala) 2. BAB 2 (Defensif diganti referensi) 3. BAB (perbaiki, ekstra penulisan)			
3	Kamis, 11 Maret 2021	Meritiana Br. Karo M. Kep., DNSC (Pengaji III)	ACC			



STIKes Santa Elisabeth Medan

N O	HARI/ TANG GAL	PEMBIMBING/ PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF			
				PEMB 1	PEM B 2	PEN G 3	Bapak Amando
1	Selasa, 20 April 2021	Ibu Mardiaty Br. Barus S.Kep., Ns (Pembimbing 1)	BAB 5 1. Tabel sesuai dengan panduan 2. Memperbaiki bagian deskripsi setiap tabel 3. Memperbaiki bagian pembahasan BAB 6 4. Memperbaiki penulisan kesimpulan dan saran				
2	Kamis, 29 April 2021	Ibu Mardiaty Br. Barus S.Kep., Ns (Pembimbing 1)	BAB 5 1. Memperbaiki bagian pembahasan dan menambah asumsi sesuai hasil penelitian dan data yang didapat BAB 6 2. Memperbaiki cara – penulisan kesimpulan dan saran serta disesuaikan ke tujuan khusus				
3	Jumat, 30 April 2021	Ibu Mardiaty Br. Barus S.Kep., Ns (Pembimbing 1)	BAB 5 1. Memperbaiki bagian pembahasan pada bagian <i>self-efficacy</i> serta menambah jurnal pendukung. 2. Membandingkan data yang didapat dengan teori dan hasil penelitian lain. Abstrak 3. Dimulai dari latar belakang, serta disesuaikan dengan IMRAD				
4	Mingg u,	Ibu Mardiaty Br. Barus S.Kep., Ns	BAB 5 1. Memperbaiki bagian pembahasan stres dengan menambah hasil				



STIKes Santa Elisabeth Medan

	02 Mei 2021	(Pembimbing 1)	penelitian yang mendukung asumsi Abstrak 2. Penulisan lebih diperhatikan dan teknik pengambilan sampel diperbaiki				
5	Senin, 03 Mei 2021	Ibu Mardiaty Br. Barus S.Kep., Ns (Pembimbing 1)	1. Perhatikan sistematika penulisan 2. Membuat abstrak kedalam bahasa inggris				
6	Senin, 03 Mei 2021	Ibu Helinida Saragih S.Kep., Ns (Pembimbing 2)	BAB 5 1. Memperbaiki bagian sistematika penulisan tabel (bagian umur) dan deskripsi serta menghapus kategori "rendah" 2. Menambahkan penelitian yang mendukung pada penelitian <i>self-efficacy</i> 3. Menambahkan hasil penelitian pada bagian stres berat 4. Menambahkan kendala yang dihadapi selama menyusun skripsi				
7	Senin, 10 Mei 2021	Ibu Mardiaty Br. Barus S.Kep., Ns (Pembimbing 1)	ACC				
8	Senin, 10 Mei 2021	Ibu Helinida Saragih S.Kep., Ns (Pembimbing 2)	ACC				



STIKes Santa Elisabeth Medan

9	Rabu, 12 Mei 2021	Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc (Penguji 3)	1. Huruf romawi pada sampul 2. Abstrak di konsulkan kepada Pak Amando 3. Memperhatikan sistematika penulisan 4. Memperbaiki bagian argumen 5. Menambahkan hasil penelitian yang mendukung				
10	Kamis, 13 Mei 2021	Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc (Penguji 3)	1. Memperbaiki argumen pada bagian stres, data pendukung, pengajuan judul. 2. Merapikan bagian lampiran				
11	Kamis, 13 Mei 2021	Bapak Amando Sinaga	Konsul abstrak				
12	Senin, 17 Mei 2021	Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc (Penguji 3)	BAB 6 1. Enter pada bagian kesimpulan dan saran				
13	Senin, 17 Mei 2021	Amando Sinaga	ACC Abstrak				



STIKes Santa Elisabeth Medan

14	Rabu. 19 Mei 2021	Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc (Penguji 3)	ACC jilid				
----	-------------------------	--	-----------	--	--	--	--

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

**OUTPUT HASIL PENELITIAN****Uji Univariat**

1. Data Demografi Responden

Umur					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	20	5	4.8	4.8	4.8
	21	58	55.2	55.2	60.0
	22	33	31.4	31.4	91.4
	23	6	5.7	5.7	97.1
	24	1	1.0	1.0	98.1
	29	2	1.9	1.9	100.0
Total	105	100.0	100.0		

Jenis Kelamin					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Laki-laki	16	15.2	15.2	15.2
	Perempuan	89	84.8	84.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

2. Self-efficacy Responden

Self-efficacy					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Sedang (51-75)	80	76.2	76.2	76.2
	Tinggi (76-100)	25	23.8	23.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

3. Tingkat Stres Responden

Stres					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Normal (0-24)	15	14.3	14.3	14.3
	Ringan (25-50)	54	51.4	51.4	65.7
	Sedang (51-75)	30	28.6	28.6	94.3
	Berat (76-100)	5	4.8	4.8	99.0



STIKes Santa Elisabeth Medan

Sangat Berat (101-125)	1	1.0	1.0	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Self-efficacy	Stres
<i>N</i>	105	105
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>		
<i>Mean</i>	2.2381	2.2667
<i>Std. Deviation</i>	.42796	.79984
<i>Most Extreme Differences</i>		
<i>Absolute</i>	.473	.288
<i>Positive</i>	.473	.288
<i>Negative</i>	-.289	-.227
<i>Test Statistic</i>	.473	.288
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Bivariat

Uji Korelasi Spearman Rank

Correlations

			Self-efficacy	Stres
<i>Spearman's rho</i>	<i>Self-efficacy</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	-.316 ^{**}
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.001
		<i>N</i>	105	105
<i>Stres</i>		<i>Correlation Coefficient</i>	-.316 ^{**}	1.000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.001	.
		<i>N</i>	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).